



8.71%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 3 FEB 2025, 6:33 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.09% **CHANGED TEXT** 8.62% **QUOTES** 0.82%

Report #24641325

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakan Masalah Informasi menjadi hal yang penting bagi setiap manusia. Pencarian informasi saat ini dapat dilakukan melalui media cetak ataupun media digital, hal ini terjadi karena adanya perubahan teknologi. Adanya perkembangan teknologi ini merubah bagaimana cara kita mendapatkan sumber informasi dengan sangat cepat sehingga memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat. Kebutuhan masyarakat dalam mencari informasi dapat dikumpulkan dengan mudah karena adanya teknologi. 9 Dalam mencari informasi saat ini, penggunaan infografik lebih sering digunakan dalam menceritakan sesuatu, penggunaan infografik semakin sering digunakan dan tidak terbatas pada jenis medianya, salah satu contoh penggunaan infografik terdapat pada halaman web dan layanan media sosial. Tidak hanya berita, namun banyak kajian yang menggunakan infografik saat membahas sesuatu. Infografis menjadi salah satu bentuk upaya dalam perkembangan teknologi pada bidang media. 7 Menurut (Kurniasih, 2022), Pada jurnal Syam dan gaffar mengatakan bahwa infografis merupakan sebuah penggambaran dalam bentuk gagasan, informasi, data, ataupun pengetahuan dengan melalui grafis, jadwal, bagan, dan bentuk lainnya untuk menyampaikan informasi sehingga tidak hanya diberikan dalam bentuk teks saja namun tetap memiliki nilai visual yang tinggi sehingga dapat menarik pembaca. 4 Infografis merupakan sebuah aspek visual yang tidak akan terpisahkan dalam jurnalistik. Penyajian infografis ini

mempunyai nilai ketertarikan yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian dan menstimulasi pikiran pembaca. **4 8** Selain itu, infografis berperan sebagai penghubung antara data yang 1 kompleks dari sebuah narasi berita yang panjang menjadi visual yang sederhana. Hal ini ditunjukkan melalui pemberitaan pada media cetak, 65% masyarakat di Indonesia membaca sebuah berita melalui aspek visual sebagai hal utama nya sebelum merubah pandangannya untuk melihat isi dari informasi tersebut, sehingga penggunaan infografis akan sangat berpengaruh dalam menarik perhatian pembaca. Tidak hanya berpengaruh sebagai media penyampaian informasi, infografis juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mempercepat pembaca dalam menyerap informasi. Media pembelajaran melalui infografis dinilai sangat cocok untuk para pekerja dikarenakan untuk memberikan informasi yang lebih mudah dipahami dan tidak memakan waktu yang banyak untuk mengingatnya sehingga lebih efektif untuk diterapkan. Hal ini menjadi keunggulan dari infografis karena memiliki daya tarik visual yang menarik, konsisten, efektif, dan juga efisien. Penggunaan infografis pada portal media digital kini menjadi cara yang efektif untuk menarik perhatian masyarakat yang kurang tertarik membaca. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi di Indonesia, yang menjadi masalah serius. Berdasarkan laporan Antaranews.com, evaluasi kinerja Perpustakaan tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca masyarakat Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara lain. **36** Data PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2022 yang diperoleh Perpustakaan menunjukkan Indonesia berada di peringkat 70 dari 80 negara, dengan skor literasi 359. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia. Menurut laporan We Are Social pada Januari 2023, tercatat ada 213 juta pengguna internet di Indonesia, setara 2 dengan 77% dari total populasi yang berjumlah 276,4 juta jiwa, dengan rata-rata waktu penggunaan internet 7 jam 42 menit per hari. Selain data dari Perpustakaan, artikel di RRI.co.id juga mengungkapkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, artinya hanya 1 dari 1.000

orang yang gemar membaca. **30** Sebuah riset yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan dipublikasikan oleh Central Connecticut State University pada 2016 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara dalam hal minat baca. Karena itu, banyak media di Indonesia mulai menggunakan infografis untuk menyajikan informasi secara singkat dan mudah dipahami, sehingga memudahkan masyarakat dalam membaca dan memahami berita, seperti yang dilakukan oleh portal berita Tirto.id. **4** Tirto.id menjadi salah satu media online di Indonesia yang dalam penyebaran informasinya menggunakan infografis, terutama pada akun media sosial nya. **4 51** Tirto.id sudah terverifikasi pada administrasi dan faktual nya dalam pemberitaan oleh Dewan Pers Indonesia pada tahun 2016. **4** Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada akun Instagram Tirto.id dalam rentan waktu Januari-September 2024, terdapat total jumlah postingan infografis sebesar 312, dengan rata-rata per bulan nya 34 jumlah postingan dan jumlah total pengikut sebanyak 1 juta followers . Tirto.id merupakan sebuah media yang bergerak pada bidang Jurnalistik Visual, hal ini ditunjukkan oleh Tirto.id pada bio instagramnya yaitu “Ada berita. **2** Ada data. Ada infografik 3 dengan gaya. Dengan pemanfaatan media sosial yang menjadi sarana utama bagi para masyarakat di Indonesia, Tirto.id melakukan penyebaran infografis melalui media sosial sebagaimana diketahui pengguna internet di Indonesia setara dengan 77% populasi di Indonesia, sehingga melakukan penyebaran infografis melalui media sosial dapat memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat di Indonesia. **2** Gambar 1.1 Akun Instagram @tirtoid Sumber : Instagram Penyebaran berita Infografis pada portal media digital instagram @tirtoid ini menjadi penting untu k dikaji lebih lanjut, karena, penyebaran infografis melalui media sosial telah dimanfaatkan bagi para jurnalis dan beberapa media online, termasuk Tirto. Sejak tahun 2016 Tirto.id menjadi salah satu akun portal berita digital yang dipercaya oleh para masyarakat di Indonesia. @tirtoid terus memberikan konsistensinya dalam penyebaran informasi menggunakan infografis dan setiap pemberitaan infografis nya, @tirtoid juga memilik

i ciri khas nya tersendiri dari setiap tema dan isu-isu yang dibahas. Namun yang menjadi ciri khas utamanya terdapat pada penggunaan infografis pada akun instagram Tirto.id. **3** Penyebaran informasi yang dilakukan oleh akun @tirto.id memberitakan isu-isu yang terkait dengan isu politik, budaya, kesehatan, tokoh, ekonomi, teknologi, hukum, psikologi, pendidikan, gender, SARA, dan entertainment . Sebagian besar berita yang disampaikan pada akun instagram @tirto.id adalah rangkuman berita yang telah diterbitkan di website Tirto.id, namun pada bagian infografiknya yang menyajikan visualisasi data setelah rangkuman berita diterbitkan pada platform media sosialnya dengan menggunakan ilustrasi 4 seperti balon ucapan, ilustrasi tokoh, humor, dan lainnya. Sehingga hal yang membedakan Tirto.id dari media-media lainnya adalah konsistennya infografis yang di publikasi kan oleh tirto berdasarkan artikel yang telah dibuat pada website berita mereka dan pada infografisnya terdapatnya ciri khas tersendiri pada setiap tema yang dibuatnya. **1** Kenyataannya, walaupun menggunakan elemen-elemen ilustrasi tokoh, balon ucapan, maupun humor tersebut dapat mengakibatkan terjadinya distorsi, namun infografik pada akun instagram @tirto.id tetap populer. Tidak jarang infografik pada akun Instagram @tirto.id tersebut disukai oleh ribuan hingga puluhan ribu akun, hingga mendapatkan berbagai komentar terkait informasi yang disampaikannya, sehingga disebarluaskan oleh banyak akun pengguna Instagram. Hal ini memiliki artian bahwasannya, visualisasi informasi dalam infografik memiliki hal tertentu yang dapat membuat pengguna Instagram merasakan ketertarikan dan pengalaman tertentu dalam membaca informasi yang disampaikan. Penyebaran infografis dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan respon yang sesuai dari masyarakat yang membacanya, yaitu dapat dilihat melalui jumlah like, comment, dan share yang dilakukan. Pada Instagram @tirtoid bisa mendapatkan rata-rata 8.300 hingga 25.000 likes, comment mencapai 83-250 comment per postingan, dan pada share mencapai 300-900 share per postingan. Infografis pada Tirto.id paling sering dibuat berdasarkan artikel yang telah dipublikasikan pada website mereka, namun

ada juga infografis yang dibuat berdasarkan informasi dari media lain, maupun dibuat secara langsung tanpa adanya sumber. Dengan pengambilan informasi seperti ini, postingan infografis pada Tirto.id memiliki jumlah engagement pada 5 jumlah like, comment, dan share yang berbeda-beda, namun jumlah engagement terbanyak tetap dimiliki oleh postingan yang bersumber berasal dari artikel milik Tirto.id. Gambar 1.2 Postingan Infografis dengan Tema Entertainment (Kiri), Politik (Tengah), dan Tokoh (Kanan) Sumber : Instagram Dapat dilihat pada postingan di atas bentuk infografis dari setiap tema memiliki ketertarikan tersendiri, seperti pada tema entertainment (kiri) memiliki total infografis paling banyak yang dibuat oleh @tirtoid pada akun instagram nya sejak januari-september 2024. Postingan dengan tema entertainment sering dijelaskan dengan menggunakan tipe informational, sehingga dalam penyampaian informasinya lebih ringan untuk diterima dan dimengerti oleh masyarakat, dan dengan ciri khas nya menggunakan gambar-gambar lucu dan warna yang cerah. Pada tema Politik (tengah) tema politik lebih sering dijelaskan dengan tema informational sehingga 6 memudahkan pembaca untuk dapat mengerti terkait berita politik yang rumit. Tema politik sendiri juga memiliki ciri khas nya yaitu dengan memasukan foto terkait kegiatan yang dilakukan. Pada tema Tokoh (kanan) merupakan salah satu tema yang menjadi favorit para masyarakat, hal ini terjadi karena para masyarakat tertarik dalam membahas sejarah, sehingga antusias masyarakat terlihat dari likes , comment , dan share . Pemilihan pada periode januari hingga september menjadi fokus penelitian dikarenakan melihat jumlah infografis yang dipublikasi oleh Tirto.id menjadi rentan waktu paling baru dan telah memiliki jumlah total publikasi infografis sebanyak 404 postingan dengan menggunakan 12 tema yang telah menjadi acuan penelitian ini. Pemilihan media sosial Tirto.id yang menjadi sumber penelitian ini didasarkan banyaknya jumlah infografis dan keberagaman infografis yang dipublikasikan oleh Tirto.id, serta melalui konsistensi dan ciri khas yang dimiliki oleh Tirto.id yang diberikan

sejak 2016 menjadi alasan mengapa peneliti memilih Tirto.id sumber penelitian. Pemilihan media Tirto.id juga didasarkan perbandingan dengan media lain terkait pemberitaan infografis, yaitu peneliti telah membandingkan dengan media online seperti Kompas.com, Detik news, dan Kumparan. Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini yang berjudul “Keberagaman Makna Pembaca: Analisis Respsi Infografis Media Online Tirto.id (Vincentius, 2023). Pada penelitian ini berfokus kepada pembahasan resepsi pembaca saat membaca infografis Tirto.id. Dengan melakukan wawancara terhadap enam pembaca atau pengikut instagram Tirto.id dari berbagai kalangan dengan mengkategorikan dari pekerjaan, jenis kelamin, usia, dan daerah tempat tinggalnya sehingga dalam 7 penelitian ini peneliti hendak mencari makna yang diberitakan melalui teks infografis dapat melekat kepada para pembaca setelah melihat teks infografis tersebut. **8 12 57** Selanjutnya pada penelitian kedua yang menjadi acuan pada penelitian ini yaitu berjudul **5** “Tingkat Kepercayaan Generasi Z Terhadap Berita Infografis Dan Berita Ringkas di Media Sosial **8 12 57** (Stefiani & Lukki, 2019). **6 15** Pada penelitian ini meneliti terkait seberapa besar tingkat kepercayaan Generasi Z terhadap berita daring yang di beritakan oleh akun resmi Instagram dalam bentuk infografis dan bentuk berita ringkas. **3** Pada penelitian ketiga yang menjadi acuan penelitian ini yaitu berjudul **6** “Penggunaan Infografis pada Akun Instagram tirtoid sebagai Strategi Cross- media **3** (Retno, Efi, & Nuryah, 2020). **2 3 8 16 19** Penelitian ini berfokus kepada penggunaan infografis pada akun instagram Tirto.id sebagai cross-media, dengan melakukan empat pertimbangan untuk menyajikan konten yaitu melalui segmentasi khalayak, sifat dan karakter platform, kemudahan produksi, dan karakter perusahaan. **3** Penelitian ini juga menjelaskan terhadap enam fokus tahapan yang dilakukan Tirto.id sehingga memberikan karakteristik yang khas yaitu, melalui prinsip dan etika jurnalistik reuse, repackaging, dan recreate dalam distribusi dan pengembangan konten yang dibuat oleh Tirto.id. Dalam penelitian ini akan memfokuskan terhadap bentuk infografis yang ditunjukkan

pada instagram Tirto.id untuk mencari seberapa besar tingkat infografis dapat membuat masyarakat mengerti pesan serta tujuan dibuatnya infografis tersebut. Tujuannya dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan kebaruan dalam penelitian. Fokus penelitian ini akan bertajuk kepada Infografis, pesan dalam infografis dan tanggapan pada infografis dan akan ditinjau melalui pendekatan analisis isi kuantitatif. Dengan tujuan untuk 8 melakukan kajian terhadap pesan yang disampaikan melalui infografis pada akun instagram Tirto.id. 52 1.2. 33 52 54 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah 4 “Bagaimana penyajian infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada Instagram @tirto.id periode Januari-September 2024 19 selanjutnya akan diturunkan menjadi sejumlah pertanyaan detail terkait

dengan penyajian infografis sebagai berikut : 1. Bagaimana kuantitas penyajian infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024? 2. Bagaimana tema infografis sebagai pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari- September 2024? 3. Bagaimana tipe infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari- September 2024? 4. Bagaimana tanggapan pembaca pada infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024? 1.3

. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyajian berita infografik pada akun instagram @tirto.id dalam penyampaian beritanya. Kemudian menjelaskan bagaimana kuantitas penyajian infografis, tema infografis, tipe infografis, dan tanggapan terhadap berita infografis pada instagram @tirto.id. 9 1.4. Manfaat Penelitian 1.4.1. Manfaat Teoritis Dalam penelitian ini, peneliti berharap bisa memperkaya penelitian khususnya pada infografik dengan konsep ilustrasi, kemudian kuantitas penyajian infografik, tema infografis, tipe infografis, dan tanggapan terhadap berita infografis pada instagram @tirto.id. 2 Harapannya adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi dalam

memperlihatkan penyampaian berita dalam bentuk infografis yang membahas tentang politik, budaya, kesehatan, tokoh, ekonomi, teknologi, hukum, psikologi, pendidikan, gender, SARA, dan entertainment pada akun instagram (@tirto.id).

Dalam penelitian ini para pembaca dapat melihat infografis yang digolongkan dalam penyajian infografis, tema infografis, tipe infografis, dan tanggapan terhadap berita infografis. 1.4.2. Manfaat Praktis Harapannya penelitian ini bisa digunakan menjadi masukan untuk akun independen yang ingin menarik massa dengan menggunakan infografik, supaya bisa memberikan keunikan tersendiri dalam penyampaian infografisnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan terhadap akun instagram @tirto.id terkait tanggapan - tanggapan yang diberikan di dalam kolom komentar.

62 10 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Penelitian terdahulu disini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang akan digunakan dalam membuat penelitian ini. Berikut merupakan kajian literatur penelitian serupa terdahulu: N o. Judul Penelitian | Penulis | Tahun Afiliasi Universitas Metode Peneliti an Kesimpulan Saran Perbedaan dengan skripsi ini 1 Keberagama n Makna Pembaca: Analisis Resepsi Infografis Media Online Tirto.id | Vicentius Dimas Sanubari | 2023 Universitas Katolik Soegijapranat a Analisis Resepsi Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa para informan menganggap infografis sebagai cara penyajian informasi yang mudah dipahami dan memiliki daya tarik visual yang khas.

4 Dengan demikian, infografis secara tidak langsung menjadi elemen unik dalam produk jurnalistik. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah memfokusk an terhadap bentuk infografis mana yang paling banyak menarik minat baca di indonesia sehingga dapat dilakukan secara konsisten untuk mempertahankan minat baca di indonesia Pada penelitian ini berfokus kepada pemilihan tema infografis dengan melihat bagaimana tanggapan yang diberikan oleh para khalayak yang dapat dilihat melalui like , comment , dan share . 11 2 Tingkat Kepercayaan Generasi Z Terhadap Berita Infografis dan Berita Ringkas di Media Sosial |

Stefaiani Emasurya Indrajaya & Lukki Lukiawati | 2019 Universitas
Diponegoro Analisis isi kuantitatif Minat pembaca terhadap berita
infografis di akun Instagram terverifikasi hanya mempengaruhi 36,4%
tingkat kepercayaan terhadap berita daring yang mereka baca. **6** Sementara itu,
berita ringkas hanya memberikan pengaruh sebesar 28,0%. **15** Generasi Z, sebagai
konsumen utama berita daring di media sosial, cenderung tidak mempercayai
berita politik yang mereka baca selama masa kampanye di Indonesia
pada bulan Februari hingga April, disebabkan oleh karakter kritis
generasi mereka serta tingginya jumlah informasi dan bias media. Saran yang dapat
diberikan dalam penelitian ini adalah memfokuskan informasi mengenai
pemberitaan infografik dengan menggunakan tipe pembawaan yang ringan
namun poin penting dalam berita tersebut tidak hilang sehingga generasi
Z dapat mempercayai infografik tersebut dengan mudah. Penelitian ini
berfokus kepada pengemasan berita infografis pada akun sosial media
instagram Tirto.id, dengan melihat bagaimana tanggapan masyarakat terhadap
berita infografis melalui like, comment, dan share. 12 3

Penggunaan Infografis Pada Akun Instagram Tirto.id Sebagai Strategi
Cross-media | Retno Nurul Aisyah, Efi Fadilah, dan Nuryah Asri
Sjafirah | 2020 Universitas Padjadjaran Studi Kasus Keputusan Tirto.id
untuk menggunakan infografis sebagai bentuk utama konten di akun
Instagram mereka didasarkan pada empat pertimbangan: segmentasi audiens,
sifat dan karakteristik platform, kemudahan produksi, serta karakter perusahaan. **3 16**
Peneliti menilai bahwa keempat pertimbangan ini sejalan dengan
prinsip utama strategi crossmedia, yang menekankan pada pentingnya
kesesuaian antara media yang dipilih dengan konten yang disajikan. Saran yang
dapat diberikan pada penelitian ini adalah peneliti dapat lebih
memfokuskan kepada strategi yang diterapkan oleh Tirto.id untuk lebih
dapat menjelaskan bagaimana strategi yang dijalankan oleh Tirto.id Pada
penelitian ini berfokus kepada pemilihan tema infografis dengan melihat
bagaimana tanggapan yang diberikan oleh para khalayak yang dapat dilihat
melalui like, comment, dan share. Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

Sumber : olahan peneliti Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang telah dimasukkan dan dijelaskan kedalam tabel diatas menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini, yakni pertama 13 dengan judul Keberagaman Makna Pembaca: Analisis Resepsi Infografis Media Online Tirto.id, dapat diketahui bahwa penggunaan metode penelitian ini berbeda dengan yang digunakan peneliti dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis resepsi dalam penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif. 4 Adanya temuan penting dalam penelitian ini dimana pemberitaan melalui infografis memudahkan para pembaca, namun pendapat dari setiap pembaca beragam sehingga memberikan pemaknaan yang berbeda hal ini dapat terjadi karena adanya beberapa faktor seperti pengalaman hidup dan latar belakang sosial. 6 8 12 27 Kedua, penelitian dengan judul Tingkat Kepercayaan Generasi Z Terhadap Berita Infografis dan Berita Ringkas di Media Sosial, dapat diketahui bahwa media yang digunakan sebagai alat penelitian ini sama dengan media yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui media sosial instagram. 11 23 45 Lalu, dalam penelitian menggunakan metode penelitian yang sama dengan peneliti yaitu dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif. 26 Hal yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan peneliti adalah fokus penelitiannya, dimana peneliti berfokus kepada infografis pada akun instagram Tirto.id, sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada pemberitaan yang diberikan oleh akun resmi instagram. 6 Adanya temuan penting dalam penelitian ini dimana berita infografis dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap berita online sebesar 36,4%, sedangkan untuk berita ringkas dapat memberikan pengaruh hingga 28%, namun hasil ini tetap menunjukkan bahwa generasi Z tetap tidak mempercayai berita online melalui infografis ataupun berita ringkas. Ketiga, penelitian dengan judul Penggunaan Infografis Pada Akun Instagram tirtoid Sebagai Strategi Cross-media, 14 dapat diketahui dapat diketahui bahwa media yang digunakan sebagai alat penelitian ini sama dengan penelitian peneliti yaitu melalui instagram Tirto.id. 3 25 31 Sedangkan pada metode penelitian

menggunakan metode yang berbeda dengan peneliti, dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif dengan menggunakan studi kasus sebagai pendekatan yang dilakukannya. **3** Adanya temuan penting dalam penelitian ini dimana proses produksi konten infografis yang dibuat oleh Tirto.id terdiri dari enam tahapan yaitu, rapat perencanaan, pembuatan brief, visualisasi brief, editor approving, penjadwalan dan pengunggahan, serta laporan dan evaluasi, selain itu pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa Tirto.id menerapkan strategi cross-media dalam distribusi dan pengembangan konten infografis nya, melalui prinsip reuse , repackaging , dan recreate .

Kebaruan yang dapat ditawarkan terkait penelitian ini adalah peneliti telah menyortir 3.198 jumlah postingan keseluruhan yang terdapat pada akun instagram @tirto.id periode januari-september 2024, dan memiliki total jumlah berita infografis sebanyak 311 total postingan sejak januari-september 2024. Postingan infografis kembali dipisahkan berdasarkan kategori postingan yaitu Sosial, Politik, Tokoh, Olahraga, dan Otomotif. Postingan berita infografis yang di sebarkan oleh akun instagram @tirto.id in i sendiri memiliki pesan yang dipercaya oleh para pembaca nya, sehingga mempunyai pengaruh besar bagi para seluruh pembacanya terutama para remaja hingga dewasa. Lalu, memberikan dan menampilkan konten pemberitaan infografis secara positif. **2.2. 48** Teori dan Konsep **2.2 24** 1.

Jurnalisme Online **15** Jurnalistik online adalah proses peliputan, penulisan, dan penyebaran informasi melalui media massa yang di dalamnya berisikan penjelasan ringkas dan praktis. Jurnalisme sendiri merupakan sebuah aktivitas untuk mencari informasi yang akurat mengenai sesuatu peristiwa, dimana informasi yang diperoleh dikemas dalam bentuk digital setelahnya disebarluaskan kepada publik. **10 13** Jurnalisme Online atau Online

Journalism merupakan sebuah pergerakan baru setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak). **13 25 58** Jurnalisme online biasa disebut juga dengan cyber journalism , jurnalistik internet, dan jurnalistik web. **13** Jurnalisme online sendiri memiliki banyak istilah, yaitu jurnalistik, online, internet, dan website.

2 10 13 21 24 44 Dapat dipahami jika Jurnalisme memiliki berbagai proses

seperti peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi yang aktual atau berita melalui media massa. ² ¹⁰ Dalam Online sendiri dipahami sebagai sebuah keadaan konektivitas atau ketersambungan yang berpacu kepada internet atau World Wide Web (WWW.). Hal ini mengartikan bahwa menggunakan internet, informasi dapat diakses kapan pun. Pada Internet dapat diartikan sebagai jaringan antar koneksi, yang berarti sistem jaringan yang saling terhubung, maka dari itu jaringan tersebut lah apa yang terdapat pada komputer dapat diakses oleh orang lain melalui komputer lainnya, dengan internet menghasilkan sebuah media online yang dikenal utamanya sebagai website. ²¹ ⁴¹ Dan pada Website sendiri merupakan sebuah halaman utama yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, gambar, dan audio, sehingga website dapat diakses melalui internet. 2.2.2. Infografis 16 Dalam perkembangan teknologi terdapat peranan penting internet dalam menyebarkan pemberitaan melalui media sosial. Pertumbuhan Internet sebagai media yang memiliki penyebaran informasi tinggi menunjukkan bahwa masyarakat saat ini lebih memilih untuk mengakses berbagai konten dan hiburan dengan menggunakan kecanggihan media digital. Keberadaan internet sebagai media memberikan dampak yang cukup tinggi dengan menunjukkan bahwa masyarakat semakin nyaman dalam mengakses berbagai konten melalui media digital, bukan hanya media cetak (Fatul Qorib, 2020). Perkembangan teknologi membuat mudahnya penyebaran berita sehingga untuk mengetahui bahwa berita tersebut berisikan fakta atau tidak diperlukan data untuk memperjelas berita yang disampaikan kepada masyarakat adalah berita yang akurat, salah satu bentuk data yang dapat disampaikan adalah dalam bentuk Infografis. ⁷ Pada jurnal Syam dan gaffar (2022), Kurniasih mengatakan bahwa infografis merupakan sebuah penggambaran dalam bentuk gagasan, informasi, data, ataupun pengetahuan dengan melalui grafis, jadwal, bagan, dan bentuk lainnya untuk menyampaikan informasi sehingga tidak hanya diberikan dalam bentuk teks saja namun tetap memiliki nilai visual yang tinggi sehingga dapat menarik pembaca. Sedangkan Menurut Mufti (2016) Pada jurnal Syam dan gaffar,

menemukan bahwa infografis merupakan sebuah media yang efektif digunakan dengan maksud menyampaikan informasi di era digital ini. Media pembelajaran melalui infografis dinilai sangat cocok untuk para pekerja dikarenakan untuk memberikan informasi yang lebih mudah dipahami dan tidak memakan waktu yang banyak untuk mengingatnya sehingga lebih efektif untuk diterapkan. Hal ini 17 menjadi keunggulan dari infografis karena memiliki daya tarik visual yang menarik, konsisten, efektif, dan juga efisien.

9 Di tengah perkembangan teknologi media, penggunaan infografik semakin sering digunakan dan tidak terbatas pada jenis medianya, salah satu contoh penggunaan infografik terdapat pada halaman web dan layanan media sosial. Tidak hanya berita, namun banyak kajian yang menggunakan infografik saat membahas sesuatu. Kajian-kajian ini biasanya banyak membahas mengenai efektivitas penggunaan infografik sebagai salah satu media penyampai informasi salah satunya dalam jurnalisme. Adapun tujuan dibuatnya infografis adalah yang pertama, untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks menjadi sebuah pesan yang lebih sederhana sehingga mudah untuk dimengerti dan tidak menghabiskan banyak waktu saat membaca. 11 35 Kedua, dapat menjelaskan data lebih mudah sehingga pemberitaan infografis tidak terlihat membosankan. Ketiga, pemberitaan infografis dapat memonitor secara periodik setiap parameter perubahan (Nuning, 2016). Infografis juga memiliki tipe-tipe dalam penyampaianya sehingga masyarakat dapat mengerti ke arah mana pesan tersebut disampaikan. Terdapat 12 tema infografis yang dapat digunakan menurut Puan Samisara yaitu, Politik, Budaya, Kesehatan, Tokoh, Ekonomi, Teknologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Gender, SARA, dan Entertainment. Pada tema politik menjelaskan bagaimana informasi disampaikan dengan memiliki keterkaitan dengan isu-isu dunia politik dengan cara yang menarik dan informatif. Biasanya dalam tema ini membahas terkait pemilihan umum, kebijakan publik, maupun dinamika partai politik. Kedua pada tema budaya, membahas mengenai penyampaian informasi melalui aspek budaya yang termasuk ke dalam tradisi, seni, adat istiadat, serta 18 kepercayaan masyarakat sehingga infografis ini memiliki

tujuan untuk mengedukasi serta memperkenalkan keberagaman budaya. Ketiga pada tema kesehatan, penyampaian infografis dapat dilakukan dengan memberikan edukasi ataupun informasi terkait berbagai macam aspek kesehatan dimulai dari pola hidup sehat, penyakit, perawatan tubuh, dan nutrisi sehingga infografis ini memiliki tujuan untuk selalu mengingatkan kesadaran serta pemahaman para masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Keempat, pada tema tokoh biasanya menjelaskan terkait individu seseorang yang memiliki peranan penting dan berpengaruh pada bidangnya, seperti politik, budaya, seni, agama, maupun sains. Infografis dengan tema ini biasanya bertujuan mengedukasi masyarakat mengenai seberapa besarnya kontribusi tokoh tersebut, ataupun membahas perjalanan hidupnya. Kelima, infografis terkait tema ekonomi biasanya membahas mengenai bagaimana pertumbuhan ekonomi, kebijakan finansial, pasar kerja, dan tren industri. Tujuan dari tema ekonomi ini untuk dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait isu-isu ekonomi yang relevan dan memiliki dampak terhadap kehidupan sehari-hari. Keenam, pada tema teknologi membahas terkait inovasi, perkembangan, serta tren pada dunia teknologi. dalam infografis ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait bagaimana teknologi dapat memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan kita. Ketujuh, pada infografis tema hukum tidak berbeda jauh dengan tema politik. Tema hukum lebih berfokus kepada aspek hukum, seperti undang-undang, proses keadilan, dan hak-hak individu, sehingga dalam penggunaan tema ini berguna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait bagaimana sistem hukum berlaku. Kedelapan, pada tema 19 psikologi membahas terkait informasi mengenai konsep, teori, serta isu-isu dalam psikologi, hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengerti lebih lanjut terhadap gejala-gejala yang terjadi kepada seseorang yang memiliki masalah terhadap psikologi nya, sehingga nantinya dapat membantu seseorang yang membutuhkan bantuan. Kesembilan, pada tema pendidikan membahas informasi terkait dunia pendidikan dengan membahas bagaimana aspek pendidikan, sistem pendidikan,

maupun metode pembelajaran yang dilakukan, serta tantangan yang dihadapi dalam sektor pendidikan, sehingga hal ini dapat memberikan pemahaman tinggi kepada masyarakat terkait pentingnya pendidikan saat ini.

Kesepuluh, pada tema gender membahas mengenai penyampaian informasi mengenai kesetaraan gender, peran gender dalam masyarakat, serta bagaimana tantangan yang dihadapi jika terjadi kesenjangan sosial. Tema ini

bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya tidak membanding-bandingkan gender sehingga dapat memberikan kesetaraan dan keadilan gender. Kesebelas, pada tema SARA membahas

mengenai isu-isu terkait suku, agama, ras, dan antargolongan, sehingga munculnya infografis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya toleransi, penghargaan terhadap keragaman, serta upaya

penghindaran terjadinya konflik yang berbasis SARA. dan yang terakhir

keduabelas, pada tema entertainment membahas mengenai berbagai macam aspek hiburan dimulai dari film, seni, musik, dan budaya sehingga pada tema ini dapat memberikan edukasi terkait tren, genre, dan pengaruh yang

diberikan oleh dunia hiburan kepada masyarakat. 2.2  3. Pesan dalam

Infografis 20 Pesan merupakan sebuah cara dari komunikator untuk dapat

menyampaikan sesuatu kepada komunikan (khalayak) baik secara langsung maupun melalui media.

Pesan biasanya diikuti oleh motif komunikator, hal ini mengartikan

setiap pesan yang bersifat intensional memiliki tujuannya tersendiri,

sehingga tujuan tersebut dapat digunakan untuk mencapai kekuasaan, baik

dalam bentuk kekuasaan secara sosial, politik, ekonomi, maupun budaya

(Andrik, 2017). Pesan sendiri terdiri dari kumpulan tanda-tanda yang

dikelola berdasarkan kode-kode tertentu yang dilakukan dengan cara

menukarkan informasi antara komunikator dan komunikan melalui saluran. Hingga

melalui perubahan zaman, pesan menjadi sumber informasi utama yang dapat

dilakukan melalui berbagai cara terutama dalam penggunaan media, dapat

dilakukan melalui media cetak, elektronik, maupun media online. Melalui

perkembangan teknologi, infografis saat ini menjadi salah satu cara

untuk meningkatkan minat para pembaca di Indonesia, terutama pada kalangan generasi Z.

22 Hal ini dapat terjadi karena jenis informasi yang disajikan melalui gambar lebih mudah diterima dibandingkan dengan teks. 22 32 Masyarakat akan lebih cepat jika memproses informasi yang disampaikan ditunjukkan menggunakan gambar sehingga otak dapat memproses informasi tersebut secara sekaligus, sedangkan informasi yang disampaikan melalui teks akan diproses secara linear.

Tujuan menggunakan infografis adalah untuk memberikan komunikasi melalui tiga kategori yaitu menginformasikan, menghibur, dan membujuk audiens. (Ariefika, 2018). Terdapat tiga aspek penting dalam menyampaikan pesan melalui infografis yaitu adalah harus memiliki daya tarik, komprehensi, dan retensi. Pertama, daya tarik merupakan 21 aspek yang paling utama dikarenakan visual akan menjadi tanggapan utama bagi khalayak untuk merasa tertarik atau tidaknya dalam membaca infografis tersebut. Kedua komprehensi merupakan sebuah respon yang diberikan oleh khalayak saat melihat bentuk infografis pertama kali. Dalam melakukan rancangan infografis tidak hanya berfokus kepada bagaimana dapat membuat infografis menjadi menarik, namun harus memikirkan bagaimana pesan infografis dapat disukai dan dipahami oleh khalayak. Ketiga, retensi merupakan sebuah bentuk visualisasi yang dapat membantu khalayak untuk terus mengingat informasi yang disampaikan pada infografis. Dalam infografis sendiri memiliki beberapa jenis cara dalam melakukan penyampaian beritanya. Mayank Yuvaraj menyebutkan bahwa terdapat 5 tipe infografis yaitu, Informational, Mix Charts, Comparison, Timeline, dan Motion. Informational sendiri merupakan sebuah infografis yang dirancang untuk menyampaikan sebuah informasi secara jelas dan efektif sehingga mudah diterima oleh para pembacanya. Pada tipe informational ini menyajikan data, fakta, serta statistik dalam bentuk format pengemasan visualisasi yang menarik. Kedua, pada tipe mix charts, merupakan sebuah jenis grafik yang menggabungkan beberapa jenis data sehingga dalam penyampaian bersifat lebih kompleks sehingga pada tipe ini lebih sering menggunakan berbagai elemen layaknya sebuah diagram batang, diagram garis, maupun pie charts dalam satu berita infografis. hal ini dilakukan untuk memberikan

gambaran kepada para pembaca mengenai sebuah data yang lebih komprehensif. Ketiga, infografis comparison merupakan sebuah tipe infografis yang dirancang untuk membandingkan dua atau lebih melalui sebuah elemen atau data dengan cara yang lebih jelas dan terstruktur, 22 sehingga tipe ini dapat memudahkan audiens dalam memahami perbedaan maupun kesamaan serta hubungan antara data yang dibandingkan. Keempat, pada tipe timeline merupakan sebuah bentuk visualisasi yang menggambarkan bagaimana urutan peristiwa atau perkembangan tersebut dapat terjadi dalam bentuk kronologis, sehingga pada penggunaan tipe timeline ini dapat memudahkan audiens untuk memahami bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Dan kelima, tipe motion sendiri merupakan sebuah bentuk infografis yang ditunjukkan dengan menggunakan animasi dalam penyampaiannya, sehingga dengan pemanfaatan gerakan dapat menarik perhatian audiens dan lebih mudah dalam menjelaskan konsep maupun data dengan cara yang dinamis dan menarik.

2.2.4. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang saat ini menjadi salah satu bagian dari media sosial yang sangat banyak digunakan oleh para khalayak dari berbagai macam kalangan, Instagram sendiri merupakan aplikasi dikhususkan kepada khalayak untuk berbagi foto dan video dengan tujuan untuk menunjukkan perasaan yang sedang dirasakan oleh diri atau untuk mendapatkan pengakuan dan aktualisasi diri, sehingga dapat dilihat oleh pengguna Instagram lainnya (Sheillaroska, 2021). Kata Instagram sendiri berasal dari kata “ insta ” yang memiliki arti instant , sedangkan kata “ gram ” berasal dari Telegram. Dilihat dari kata-kata tersebut, dapat disimpulkan nama Instagram memiliki arti menginformasikan atau membagikan momen melalui foto-foto yang telah didapatkan untuk ditunjukkan kepada orang lain dengan cepat (Kertamukti, Instagram dan Pembentukan Citra, 2015). 23 Selain dapat menunjukkan foto dan video dalam aplikasi instagram, pada aplikasi instagram ini juga memberikan fitur layaknya penerapan filter digital, hal ini dilakukan untuk memberikan kesan lebih dalam foto ataupun video yang hendak diupload pada jejaring sosial, termasuk yang terdapat pada instagram itu

sendiri (Agustina, 2016), tidak hanya dapat memberikan penerapan filter dalam foto maupun video saja, Instagram juga dapat memberikan fitur pemotongan foto dengan berbagai macam rasio, seperti persegi yang dapat membuat foto seakan-akan dihasilkan melalui kamera Polaroid (Rezky, 2020). Tidak hanya itu, terdapat juga fitur yang disediakan oleh Instagram untuk konten audio visual, seperti Reels, Instagram Live, dan Instastory (Kertamukti, Nugroho & Wahyono, 2018). **29 33 48 49** Aplikasi Instagram yang dirilis pada bulan Oktober tahun 2010, ini didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Sebelum memasuki cara penggunaannya, aplikasi Instagram ini harus terlebih dahulu di install melalui aplikasi Google Play maupun Apple Store. Instagram sendiri termasuk kedalam salah satu bagian dari komunikasi visual yang seringkali digunakan sebagai media untuk membangun citra penggunaannya terhadap khalayak (Innova, 2018). Pada (Sholihah, 2018), dalam aplikasi Instagram terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan oleh publik untuk dapat menyebarkan informasi, diantaranya adalah: 1. Upload Foto dan Video Upload foto dan video menjadi fitur karakteristik dari Instagram itu sendiri. Dengan mengunggah foto dan video, pengguna nya dapat menyebarkan informasi dalam bentuk visual maupun audio visual yang nantinya akan muncul pada homepage dari para pengikut atau follower. 2. Caption 24 Fitur selanjutnya adalah caption, caption digunakan oleh pengguna Instagram untuk menjelaskan atau mengutarakan suatu perasaan melalui foto atau video yang di upload para pengguna nya, sehingga publik yang melihat dapat tertarik untuk melihat posting-an yang disebarkan oleh pengguna nya. 3. Hashtag Fitur hashtag pada Instagram berfungsi untuk memberikan kemudahan kepada para pengguna untuk mengelompokkan foto dan video yang telah di post sehingga memudahkan para pengguna Instagram lainnya untuk menemukan foto atau video yang ingin mereka lihat. 4. Like Fitur like merupakan fitur yang berguna sebagai pengungkapan sebuah ekspresi atau ketertarikan para pengguna Instagram terhadap suatu post yang dirasanya menarik ataupun sesuai dengan yang disukainya. 5. Comment Pada fitur

comment menjadi salah satu fitur pelengkap untuk memberikan para publik menunjukkan tanggapan atau perasaannya terhadap sebuah post yang menarik perhatian bagi mereka. 6. Explore Pada fitur explore sendiri berfungsi untuk membiarkan para pengguna nya mencari akun maupun hashtag yang ingin dilihatnya. Tidak hanya dapat mencari akun ataupun hashtag , namun explore juga dapat membiarkan pengguna untuk melihat konten lainnya yang belum pernah dilihat menyesuaikan dengan posting -an serupa yang sering dilihatnya. 7. Instagram Stories 25 Merupakan fitur yang membiarkan para penggunanya untuk mengupload foto maupun video dengan durasi 1-60 detik, namun tidak bersifat selamanya, namun hanya bertahan selama 24 jam. 8. Live Instagram Fitur live instagram merupakan sebuah fitur yang memberikan pengguna nya untuk melakukan siaran langsung dengan maksud untuk melakukan interaksi kepada sesama pengguna instagram, selain itu pengguna instagram yang menonton live tersebut dapat memberikan reaksi serta komen yang dapat dilihat oleh pengguna yang melakukan live . 9. Direct Message Pada fitur Direct Message atau biasa yang diketahui oleh para pengguna nya adalah DM, memberikan akses kepada para pengguna untuk melakukan interaksi kepada sesama pengguna instagram secara private . 10. Archive Dan terakhir terdapat fitur Archive yang berguna untuk menyembunyikan suatu post yang sebelumnya sudah pernah di upload sehingga para pengguna diberikan kemudahan jika ingin kembali melihat post yang sebelumnya sudah di upload , dan fitur archive ini berlaku terhadap posting -an foto, video dan instagram stories .

2.2.5. Tanggapan Pembaca Infografis

Tanggapan merupakan sebuah reaksi ataupun sebuah respon seseorang terhadap sebuah pernyataan, situasi, maupun stimulus tertentu. Tanggapan dapat berupa sebuah perasaan, pendapat, atau tindakan yang dilakukan setelah mendapatkan informasi. Tidak hanya itu tanggapan juga dapat mewakili perasaan emosional seseorang, seperti merasa 26 senang, marah, atau kecewa. Dalam konteks komunikasi, tanggapan sendiri memiliki peranan penting untuk tetap menjaga interaksi yang konstruktif. Tanggapan dalam

media sosial dapat merujuk kepada reaksi seorang pengguna media sosial terhadap konten yang diunggah, layaknya sebuah foto, video, maupun hanya sebatas komentar saja. Sebuah tanggapan dalam media sosial dapat dilihat melalui komentar seperti, seorang pengguna yang dapat memberikan pendapatnya ataupun perasaannya yang berkaitan dengan sebuah konten. Selain melalui komentar, tanggapan pada media sosial juga dapat dilakukan dalam bentuk like ataupun reaction, sehingga seorang pengguna media sosial dapat menunjukkan perasaannya dengan cara yang lebih jelas sehingga pengguna media sosial lainnya juga mengerti apa yang sedang dirasakannya. Sedangkan tanggapan pembaca infografis pada media sosial salah satunya melalui instagram dapat dilihat melalui jumlah banyak like, comment, dan share. Sebagaimana setiap konten dapat menunjukkan ketertarikan para khalayak melalui jumlah konten yang paling sering mendapatkan like. Seperti pada penjelasan diatas melalui jumlah like, Tirto.id dapat mengkategorisasikan posting-an infografis dengan tema apa yang paling disukai oleh para pengguna instagram, serta untuk memperkuat hasil yang di dapatkan melalui comment dan share dapat menjadi pendukung untuk melihat seberapa tertariknya khalayak terhadap postingan infografis. Pada tanggapan pembaca dapat dilihat melalui jumlah Like, Comment, dan Share yang terdapat pada sebuah postingan. Hal ini dapat menjadi sebuah tolak ukur untuk dapat mengetahui bagaimana tanggapan yang diberikan oleh masyarakat seperti, melalui tema apa saja dapat menarik perhatian masyarakat, dan tipe infografis seperti apa yang dapat menarik perhatian masyarakat, dapat dilihat melalui seberapa besarnya tanggapan yang diberikan. Selain itu, bentuk tanggapan yang diberikan oleh masyarakat dapat ditunjukkan melalui kategorisasi Tinggi, Sedang, maupun Rendah nya sebuah tanggapan pada sebuah postingan.

2.2.6. Definisi Konsep Tabel 2.2 Definisi Operasional No Dimensi Indikator
Referensi 1 Kuantitas Tinggi (68% - ≤ 100%) Sedang (34% - ≤ 67%) Rendah (0 - ≤ 33%)
2 Tema Politik Puan Samisara (2020) Mayank Yuvaraj (2017) Budaya Kesehatan Tokoh Ekonomi Teknologi Hukum Psikologi

Pendidikan Gender SARA Entertainment 3 Tipe Informational Mix Charts
Comparison Timeline Motion 4 Tanggapan Pembaca Like Comment Share Sumber
: Olahan Peneliti Pada penelitian ini menguraikan beberapa konsep yang digunakan sebagai indikator penelitian menjadi empat dimensi yaitu kuantitas, tema, tipe, dan tanggapan pembaca. Dimensi durasi berasal dari konsep banyaknya posting-an infografis yang berada pada akun instagram @tirto.id perbulannya dalam rentang waktu januari-september 2024. 2 28

Lalu pada dimensi tema dimana infografis akan dibagi menjadi 12 tema yaitu politik, budaya, kesehatan, tokoh, ekonomi, teknologi, hukum, psikologi, pendidikan, gender, SARA, dan entertainment, sehingga para pembaca dapat membedakan tema yang dipilih pada penelitian ini. Pada dimensi tipe terdapat lima jenis infografis yaitu informational, mix charts, comparison, timeline, dan motion. Pada tipe informational menjelaskan konten infografis bersifat penyajian data yang berfokus kepada pemberian informasi yang jelas serta ringkas, sehingga memudahkan pembaca untuk menerima informasi yang disampaikan. pada tipe Mix Charts menjelaskan konten infografis yang ditunjukkan merupakan gabungan antara bentuk grafik dan informasi yang ditunjukkan pada satu infografis sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui data yang tertera pada infografis. Tipe Comparison menjelaskan tipe konten infografis yang bersifat membandingkan dua atau lebih data ataupun analisis dalam satu posting-an infografis sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui perbandingan seseorang melalui satu infografis. Tipe Timeline menjelaskan tipe konten infografis yang bersifat menjelaskan suatu sejarah atau perjalanan waktu seseorang dalam bentuk yang ringkas sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui sejarah seseorang. Terakhir terdapat tipe Motion menjelaskan tipe infografis yang bergerak layaknya sebuah video sehingga menjadi pembeda dari tipe infografis lainnya.

29 2.3. Kerangka Berpikir Gambar 2.1 Kerangka berpikir penelitian ini menarik untuk diteliti, karena dapat mengetahui melalui tema, tipe dan tanggapan para pembaca melalui infografis pada instagram @tirto.id. Peran Infografis disini menjadi sebuah media untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan infografis dalam menyampaikan pesan sehingga penyampaian beritanya menjadi hal yang menarik untuk dibaca oleh para 30 khalayak di Indonesia dan pada akhirnya dapat meningkatkan kembali minat pembaca di Indonesia. BAB III Metodologi Penelitian 3.1. Pendekatan Penelitian Pada pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian data berbentuk angka. Data kuantitatif sendiri merupakan data yang memiliki kecenderungan terhadap sebuah data yang dapat dianalisis menggunakan cara teknik statistik (Putri, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Natasha, 2021, STAIN menjelaskan bahwa data yang dihasilkan dapat berupa angka, skor maupun diperoleh melalui penggunaan alat pengumpul data, hasil tersebut dapat ditemukan berupa rentang skor ataupun melalui pertanyaan yang berbobot. 14 Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. 14 Pendekatan ini berasal dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli yang setelahnya dikembangkan menjadi beberapa sumber permasalahan beserta dengan pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh verifikasi atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. 61 Paradigma penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah positivisme. Paradigma positivisme pada penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data sehingga dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk menghasilkan pengetahuan yang objektif. Paradigma positivisme ini berfokus kepada pengujian hipotesis dan penggunaan metode ilmiah untuk menjelaskan 31 fenomena yang diteliti. Positivisme sendiri berasal dari kata “positif”, yang diartikan sebagai teori yang bertujuan untuk penyusunan fakta-fakta yang teramati secara objektif. Maka pada penelitian ini, peneliti ingin mencari seberapa besar sebuah infografis dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat, sehingga nantinya akan menjadi acuan sebagai kategorisasi tinggi, sedang, dan rendahnya indikator pada sebuah postingan infografis yang terdapat pada Instagram @Tirto.id. Dalam paradigma positivisme terdapat tiga asumsi

i dasar yaitu: Ontologi, Epistemologi dan Metodologi. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk meminimalkan subjektivitas dan bias, dengan mengandalkan fakta-fakta empiris yang dapat direplikasi oleh peneliti lain. Dalam paradigma Positivisme terdapat tiga perkembangan yaitu Positivisme Sosial, Positivisme Evolusioner dan Positivisme Logis (Sudiyana & Suswoto, 2018). Maka positivisme merupakan aliran ilmu filsafat yang berisikan mengenai persepsi, pikiran atau gagasan, menilai dan melakukan sesuatu oleh manusia mengenai objek yang diteliti berdasarkan pengetahuan secara faktual apa adanya (objektif). Menurut Creswell (2020), penelitian kuantitatif dalam kerangka positivisme sering menggunakan survei atau eksperimen untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis untuk mencari pola atau hubungan antar variabel. Pendekatan ini sangat berguna dalam ilmu sosial, di mana peneliti dapat menguji teori-teori dengan data yang kuat dan terukur. Pemilihan paradigma positivisme ini disesuaikan dengan teori serta inti pembahasan pada penelitian ini, yang dimana berfokus untuk mencari kuantitas, tema, tipe, serta tanggapan yang terdapat pada postingan infografis milik Tirto.id. 32 3.2. Metode Penelitian Menurut Dr. Hotmaulina Sihotang (2023: 10), Pendekatan kuantitatif juga dikenal sebagai pendekatan positivisme karena didasarkan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif mengikuti kaidah ilmiah seperti bersifat teoritis, empiris, dapat diuji ulang, terbuka untuk kritik, objektif, terukur, rasional, konsisten, dan sistematis. Penelitian kuantitatif dimulai dengan pengkajian awal terhadap subjek penelitian guna mengidentifikasi masalah nyata yang dihadapi. Masalah penelitian tidak bisa hanya diperoleh dari tinjauan literatur, melainkan membutuhkan eksplorasi lebih mendalam melalui investigasi awal berbasis bukti empiris. Untuk menyelidiki masalah secara menyeluruh, peneliti perlu memperoleh pemahaman teori yang lengkap dengan menggunakan berbagai sumber informasi.. Selain itu, untuk dapat memastikan penyelesaian masalah, sangat penting untuk merumuskan masalah terlebih dahulu dengan cara yang tepat. Dalam menjawab pertanyaan yang bersifat sementara, peneliti

memiliki pilihan untuk membaca sumber-sumber teori yang relevan, sehingga wawasan yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dapat menjadi sumber yang berharga untuk memberikan solusi sebagai rumusan masalah baru yang sesuai dengan teori dan didukung dengan penelitian-penelitian yang relevan. Meskipun demikian, karena bukti empiris masih kurang, dan bukti yang pasti tidak ada, solusi tersebut harus diklasifikasikan sebagai hipotesis. 23 Analisis isi kuantitatif berfokus pada penjabaran atau penjelasan suatu masalah dengan hasil yang dapat digeneralisasikan, sehingga tidak terlalu memperhatikan kedalaman data atau analisis.

Peneliti lebih mengutamakan cakupan data yang luas agar hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan populasi. 5 Secara umum, analisis isi kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami karakteristik isi dan menarik kesimpulan dari data tersebut. 1 11 18 46 Teknik ini dirancang untuk mengidentifikasi komunikasi yang terlihat secara sistematis, dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi. 3.3. Unit

Analisis Unit analisis pada penelitian kuantitatif merupakan sebuah bagian dari metode penelitian yang memiliki keterkaitan erat dengan masalah penelitian. Pada dasarnya, penentuan unit analisis sangat penting untuk dilakukan, hal ini dilakukan agar tidak terjadinya kesalahan dalam memproses pengumpulan data dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian.

Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan merupakan dokumen dalam bentuk gambar yang berbentuk posting-an infografis yang memiliki tagar #infografik di Instagram @Tirto.id. Terdapat pula kriteria yang telah ditentukan dalam memilih unit analisis dari seluruh gambar yang ada pada Instagram @Tirto.id yaitu : 1. Posting-an Infografis dengan tagar #Infografik yang di unggah pada periode Januari-September 2024 2 . Infografis yang termasuk kedalam tipe indikator Mayank Yuvaraj Jumlah unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 404 dokumen.

Berikut beberapa contoh Infografis yang menjadi unit analisis, diantaranya : Tabel 3.1 Tabel Unit Analisis 34 No . Gambar Tema Tipe 1 Tokoh Informationa l 2 Entertainment Informationa l 3 Budaya

Informational 4 Pendidikan Informational 5 Teknologi Informational

Sumber : Olahan Peneliti Setelah mengumpulkan seluruh unit analisis yang telah terkumpul sebagai data dari penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi tersebut untuk membahas terkait isi dokumen sesuai dengan kebutuhan dari penelitian ini. 35 Infografis yang tertera pada tabel di atas nantinya akan dilakukan kategorisasi sesuai dengan coding sheets yang telah dibuat oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini sehingga dapat menghasilkan kesimpulan, dimana peneliti dapat menemukan infografis pada akun instagram @Tirto.id dengan #Infografi k dan sesuai dengan indikator tipe dari Mayank Yuvaraj. 1 5 38 3.4 Teknik

Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan cara bagi peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang setelahnya akan menjadi penentu dalam menghasilkan kualitas dari penelitian itu sendiri. 42 Dalam mengumpulkan data pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan Observasi dengan melakukan dokumentasi terhadap posting-an infografis pada instagram @Tirto.id. 1 12 29

47 Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, berikut teknik pengumpulan data penelitian yang peneliti lakukan : 1. 1 5

Primer : Pada pengumpulan data melalui data primer, nantinya akan dikumpulkan dengan menggunakan lembar coding sheet yang telah dibuat berdasarkan kategorisasi yang telah ditetapkan. Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan melalui akun media sosial Instagram @Tirto.id. 2. Sekunder : Pada

data yang diambil melalui data sekunder, peneliti melakukan analisis terhadap artikel, website, skripsi, buku, dan artikel ilmiah untuk mendukung 36 penelitian ini. 1 Data sekunder yang digunakan merupakan

penelitian sebelumnya yang memiliki topik pembahasan yang kurang lebih sama untuk menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terarah. 1 3.5. 1 Metode

Pengujian Data Peneliti telah melakukan konfirmasi data setelah melakukan beberapa tahapan sebelumnya, peneliti telah melakukan uji reabilitas yang berfungsi sebagai alat ukur untuk dapat melihat seberapa jauh tingkat

kepercayaan coder 1 dan coder 2. **1 5** Dalam uji reabilitas yang dikemukakan oleh Holsti merupakan sebuah bentuk uji reliabilitas yang sering digunakan selain bentuk persentase persetujuan. **1** Reabilitas ini tidak berbeda jauh dengan persentase persetujuan, dimana reabilitas yang ditunjukkan pada persentase persetujuan menunjukkan seberapa besar persentase yang sama antara pengkoding ketika menilai sesuatu. **17** Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji data-data berupa dokumen yang telah dikumpulkan kepada orang lain atau coder yang sudah ditentukan oleh peneliti menggunakan lembar coding yang sudah dibuat. Kemudian, hasil dari coding yang telah diisi tadi akan dibandingkan dengan hasil coding yang diisi oleh peneliti. Kemudian, dua data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus Holsti untuk menguji dan mengukur reliabilitas antara kedua coder tadi.

18 37 Keterangan: M: Jumlah coding yang sama N1: jumlah coding yang dibuat coder 1 N2: jumlah coding yang dibuat oleh coder 2 Pada rumus Holsti, angka reliabilitas yang dapat untuk ditoleransi berada pada batas minimum 0,7 atau setara dengan 70% dari sebuah indikator. **5 53** Maka dari itu, jika hasil reliabilitas dari indikator berada di bawah angka 0,7 dapat dikatakan alat ukur yang digunakan tidak reliabel. Begitu pula dengan sebaliknya, jika hasil yang ada melebihi angka 0,7 maka bisa dikatakan alat ukur yang digunakan sangat reliabel. dalam penelitian ini tidak luput dari apa subjektivitas peneliti. Kemudian setelah itu, peneliti akan menggunakan coder 2 untuk membuktikan objektivitas dari penelitian, memvalidasi alat ukur yang digunakan dan menghitung seberapa reliabel menggunakan coding sheet sampai di atas angka 0,7, sehingga objektivitas dalam penelitian ini tidak perlu diragukan. Tabel 3.2 Hasil Pengujian Reabilitas Antar Coder No Dimensi Indikator Code r

Code	r	Uji Reabilitas	CR = $2M / (N1 + N2) \times 100\%$	1 Tema Politik
51	51	2(51)/51+51 x 100%	100	Budaya
5	5	2(5)/5+5 x 100%	100	Kesehatan
22	22	2(22)/22+22 x 100%	100	Tokoh
45	40	2(40)/45+40 x 100%	94	Ekonomi
5	5	2(5)/5+5 x 100%	100	Teknologi
7	7	2(7)/7+7 x 100%	100	Hukum
25	25	2(25)/25+25 x		

100% 100 Psikologi 13 14 2(13)/13+14 x 100% 96 Pendidikan 52 52
2(52)/52+52 x 100% 100 Gender 7 7 2(7)/7+7 x 100% 100 SARA
1 1 2(1)/1+1 x 100% 100 Entertainment 171 175 2(171)/171+175
x 100% 98 2 Tipe Informational 382 375 2(375)/382+375 x 100% 99
Mix Charts 11 12 2(11)/11+12 x 100% 95 Comparison 4 6 2(4)/4+
6 x 100% 80 Timeline 5 6 2(5)/5+6 x 100% 90 Motion 2(0)/0+
0 x 100% 3 Tanggapan Pembaca Like Tinggi 4 6 2(4)/4+6 x
100% 80 Sedang 15 18 2(15)/15+18 x 100% 90 Rendah 385 380
2(380)/385+380 x 100% 99 Comment Tinggi 38 38 2(38)/38+38 x
100% 100 Sedang 41 41 2(41)/41+41 x 100% 100 Rendah 325 325
2(325)/325+325 x 100% 100 Share Tinggi 26 27 2(26)/26+27 x
100% 98 Sedang 35 37 2(35)/35+37 x 100% 97 Rendah 343 340
2(340)/343+340 x 100% 99 Sumber : Olahan Peneliti Berdasarkan hasil
uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebagai coder 1 dan
dosen pembimbing sebagai coder 2, tingkat reliabilitas untuk setiap
kategori alat ukur infografis berada di atas ambang minimum menurut
rumus Holsti, yaitu 0,7 atau 70%. Dalam penelitian ini, alat ukur
yang digunakan dapat dianggap reliabel, karena kedua coder sepakat bahwa
seluruh kategori dalam alat ukur memiliki nilai paling rendah sebesar
80%.. 3.6. Metode Analisis Data Analisis data adalah proses penyaringan,
pengelompokan, dan pengkategorian data dengan tujuan menjawab masalah yang
ada dalam penelitian, terutama terkait dengan temuan tema dan bagaimana
data tersebut mendukung tema tersebut. 14 59 Analisis data dilakukan setelah
semua data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul. Ada tiga langkah
penting yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menganalisis data.
Pertama, peneliti harus mengidentifikasi data yang telah diperoleh. Kedua,
data yang terkait dengan penelitian perlu diklasifikasikan. 1 Ketiga, peneliti
harus menginterpretasikan dan menganalisis data dari fenomena yang
ditemukan untuk menarik kesimpulan penelitian (Nugrahani & Hum, 2014).
dalam penelitian ini, data kuantitatif yang telah diperoleh dapat
dianalisis melalui kaidah dan teknik-teknik analisis statistik yang baku,

misalnya dengan melalui distribusi frekuensi serta tabulasi sila dari data-data yang telah terkumpul. data-data yang dikumpulkan melalui observasi dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti untuk melalui postingan pada akun instagram @Tirto.id periode januari- september 2024. Tabel 3.3

Tabel Kategorisasi N o Dimensi Indikator Definisi Referens i 1

Kuantitas Tinggi (68% - Tema Infografis ditampilkan $40 \leq 100\%$) tidak kurang dari 39 postingan dan lebih dari 57 Sedang (34% - $\leq 67\%$) Tema Infografis ditampilkan tidak kurang dari 20 dan tidak lebih dari 38 postingan. Rendah (0 - $\leq 33\%$) Tema Infografis ditampilkan tidak lebih dari 19 postingan. 2 Tema Politik Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Politik pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema politik menjelaskan bagaimana informasi disampaikan dengan memiliki keterkaitan dengan isu-isu dunia politik dengan cara yang menarik dan informatif. Biasanya dalam tema ini membahas terkait pemilihan umum, kebijakan publik, maupun dinamika partai politik Puan Samisara (2020) Budaya Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Budaya pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema budaya, membahas mengenai penyampaian informasi melalui aspek budaya yang termasuk ke dalam tradisi, seni, adat istiadat, serta kepercayaan masyarakat sehingga infografis ini memiliki tujuan untuk mengedukasi serta memperkenalkan keberagaman budaya Kesehatan Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Kesehatan pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema kesehatan, penyampaian infografis dapat dilakukan dengan memberikan edukasi ataupun informasi terkait berbagai macam aspek kesehatan dimulai dari pola hidup sehat, penyakit, perawatan tubuh, dan nutrisi sehingga infografis ini memiliki tujuan untuk selalu mengingatkan kesadaran serta pemahaman para masyarakat mengenai 41 pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Tokoh Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Tokoh pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema tokoh biasanya menjelaskan terkait individu seseorang yang memiliki peranan penting dan berpengaruh pada bidangnya, seperti politik, budaya, seni, agama, maupun sains. Ekonomi Konten Infografis yang menjelaskan

mengenai dunia Ekonomi pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema ekonomi biasanya membahas mengenai bagaimana pertumbuhan ekonomi, kebijakan finansial, pasar kerja, dan tren industri. Teknologi Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Teknologi pada akun Instagram @tirto.id . Pada tema teknologi membahas terkait inovasi, perkembangan, serta tren pada dunia teknologi. Hukum Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Hukum pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema hukum tidak berbeda jauh dengan tema politik. Tema hukum lebih berfokus kepada aspek hukum, seperti undang- undang, proses keadilan, dan hak-hak individu, sehingga dalam penggunaan tema ini berguna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait bagaimana sistem hukum berlaku. Psikologi Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Psikologi pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema psikologi membahas terkait informasi mengenai konsep, teori, serta isu-isu dalam psikologi, hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengerti lebih lanjut terhadap gejala-gejala yang terjadi kepada seseorang yang memiliki masalah terhadap psikologi nya. Pendidikan Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Pendidikan pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema pendidikan membahas informasi terkait dunia pendidikan dengan membahas bagaimana aspek pendidikan, sistem pendidikan, maupun metode pembelajaran yang dilakukan, serta tantangan yang dihadapi dalam sektor pendidikan. Gender Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia Gender pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema gender membahas mengenai penyampaian informasi mengenai kesetaraan gender, peran gender dalam masyarakat, serta bagaimana tantangan yang dihadapi jika terjadi kesenjangan sosial. SARA Konten Infografis yang menjelaskan mengenai dunia SARA pada akun Instagram @tirto.id. Pada tema SARA membahas mengenai isu-isu terkait suku, agama, ras, dan antargolongan, sehingga munculnya infografis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya toleransi, penghargaan terhadap keragaman, serta upaya penghindaran terjadinya konflik yang berbasis SARA Entertainment Konten Infografis yang

menjelaskan mengenai dunia Entertainment pada akun Instagram @tirto.id . Pada tema entertainment membahas mengenai berbagai macam 43 aspek hiburan dimulai dari film, seni, musik, dan budaya sehingga pada tema ini dapat memberikan edukasi terkait tren, genre, dan pengaruh yang diberikan oleh dunia hiburan kepada masyarakat. 3 Tipe Informational

Pada tipe informational ini menyajikan data, fakta, serta statistik dalam bentuk format pengemasan visualisasi yang menarik Mix Charts Pada tipe mix charts , merupakan sebuah jenis grafik yang menggabungkan beberapa jenis data sehingga dalam penyampaiannya bersifat lebih kompleks sehingga pada tipe ini lebih sering menggunakan berbagai elemen layaknya sebuah diagram batang, diagram garis, maupun pie charts dalam satu berita infografis. Mayank Yuvaraj (2017) Comparison Konten comparison merupakan sebuah tipe infografis yang dirancang untuk membandingkan dua atau lebih melalui sebuah elemen atau data dengan cara yang lebih jelas dan terstruktur, sehingga tipe ini dapat memudahkan audiens dalam memahami perbedaan maupun kesamaan serta hubungan antara data yang dibandingkan Timeline Konten timeline merupakan sebuah bentuk visualisasi yang menggambarkan bagaimana urutan peristiwa atau perkembangan tersebut dapat terjadi dalam bentuk kronologis, sehingga pada penggunaan tipe timeline ini dapat memudahkan audiens untuk memahami bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Motion Konten tipe motion sendiri merupakan sebuah bentuk infografis yang ditunjukkan dengan menggunakan 44 animasi dalam penyampaiannya, sehingga dengan pemanfaatan gerakan dapat menarik perhatian audiens dan lebih mudah dalam menjelaskan konsep maupun data dengan cara yang dinamis dan menarik. 4 Tanggapan Pembaca Like Tinggi (16.600 - 25.000 per post) Menjelaskan banyaknya jumlah Like pada setiap postingan Infografis pada akun instagram @tirto.id Sedang (8.301 - 16.600 per post) Rendah (0 - 8.300 per post) Comment Tinggi (167-250 per post) Menjelaskan banyaknya jumlah Comment Pada setiap postingan Infografis pada akun isntagram @tirto.id Sedang (84 - 166 per post) Rendah (0 - 83 per post) Share Tinggi (601- 900per

post) Menjelas kan banyak nya jumlah Share pada setiap postingan Infografis pada akun isntagram @tirto.id Sedang (301- 600per post) Rendah (0- 300 per post) Sumber : olahan peneliti 3.7. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu : 45 1. Peneliti berfokus kepada posting-an Infografis di Instagram @Tirto.id dengan taga r #Infografik selama masa periode Januari-September 2024 2. Peneliti hanya berfokus kepada Infografis yang termasuk kedalam indikator 5 tipe Mayank Yuvaraj.

50 46 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana deskripsi umum terkait subjek penelitian. Setelah itu, peneliti akan menjelaskan hasil coding yang didapatkan dari konten infografis pada akun instagram @tirto.id periode Januari- September 2024 yang berfokus kepada 5 tipe infografis (Informational, Mix Charts, Comparison, Timeline, dan Motion). Kemudian peneliti akan mengkategorisasikan hasil coding pada data unit analisis, serta memilih konten infografis dari setiap bulannya yang paling menggambarkan dari masing-masing kategori yang dianalisis. Hasil temuan data yang telah dikategorisasikan oleh peneliti dijabarkan dan diinterpretasikan dengan membaca infografis tersebut yang sifatnya dapat dilihat melalui visual dan teks yang disajikan. Peneliti akan melakukan penjabaran dan menginterpretasikan dengan menggunakan beberapa sub bab berdasarkan rumusan masalah yang menjadi indikator pada penelitian ini terhadap infigrafis pada aku instagram @tirto.id periode januari-september 2024. Konte n infografis yang didapatkan akan dikategorisasikan sesuai dengan 4 indikator yang ada yaitu, Pertama kuantitas yang terdiri dari tinggi, sedang, dan rendah.

2 Kedua tema terdiri 12 jenis yaitu politik, budaya, kesehatan, tokoh, ekonomi, teknologi, hukum, psikologi, pendidikan, gender, SARA, dan entertainment. Ketiga adalah tipe yang terdiri dari 5 jenis tipe dari Mayank Yuvaraj yaitu informational, mix charts, comparison, timeline, dan motion. Dan yang terakhir keempat tanggapan pembaca dilihat melalui 3 hal yaitu like, comment, dan share. 47 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian Pada bab ini, peneliti akan menguraikan gambaran secara umum

REPORT #24641325

dari subyek penelitian yang diambil serta hasil dari pembahasan terkait dengan bagaimana penggambaran konten infografis pada akun instagram @tirto.id. Data hasil penelitian ini akan ditunjukkan dalam beberapa sub bab menyesuaikan dengan kerangka berpikir yang telah digunakan. Tidak hanya itu, namun juga menunjukkan secara pendataan, peneliti akan melakukan interpretasi data pada setiap sub bab untuk memperkuat hasil yang didapatkan. dari beberapa temuan dalam penelitian ini akan disimpulkan dengan tujuan agar hasil penelitian lebih mudah dipahami oleh para pembaca. Penjelasan pada setiap sub bab akan mulai dijelaskan dengan mengawali pembahasan mengenai deskripsi portal berita melalui media sosial yaitu Tirto.id dalam pemberitaan yang menggunakan infografis sebagai media yang digunakan untuk subjek penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan interpretasi terhadap tema-tema lainnya. Pemilihan tema ini disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian dan kerangka berpikir penelitian. Penjelasan data pada sub bab akan menjadi akhir dengan diberikan penjabaran dari temuan penelitian. Latar Belakang Portal Berita Tirto.id 48 Gambar 4.1 Logo Tirto.id Sumber : Tirto.id

Tirto.id merupakan sebuah portal berita yang membahas terkait isu-isu yang sedang terjadi di Indonesia maupun Internasional. Tirto.id sendiri telah hadir sejak Februari 2016, dan dipercaya sejak Januari 2018. 20 39 55 Tirto sendiri didirikan oleh Atmaji Sapto Anggoro yang sekaligus menjabat sebagai pimpinan redaksi dan CEO dari Tirto.id. 10 Saat ini Bapak Atmaji Sapto Anggoro merupakan anggota dewan pers sekaligus berperan sebagai Ketua Komisi Penelitian, Pendataan dan Ratifikasi Pers Dewan Pers periode 2022 hingga 2025. 39 60 Nama dari Tirto.id sendiri diambil dari nama bapak pers nasional yaitu Bapak Tirto Adhi Soerjo. 20 28 Tirto.id ini sendiri juga memiliki visi misi yaitu Jernih, Mengallir, Mencerahkan bersama Tirto.id yang memiliki artian Tirto.id sebagai portal berita harus menyajikan berita yang jernih, mencerahkan, berwawasan, memiliki konteks, mendalam, dan faktual.

Gambar 4.2 Akun Instagram @tirtoid Sumber : Instagram @tirtoid Pada akun sosial media Instagram @tirtoid mulai masuk kedalam dunia

instagram pada tanggal 3 agustus 2016. Memasuki tahun yang kedelapan sejak pertama kali masuk kedalam dunia Instagram, akun @tirto d terbilang sangat aktif dalam memberikan informasi seputar dunia pemberitaan 49 termasuk berita politik, kesehatan, tokoh, entertainment dan lainnya. kumpulan berita-berita ini dibuat seunik mungkin sehingga dapat menjadi ciri khas dari tirto itu sendiri yaitu dengan membuat postingan dengan jenis yang berbeda-beda seperti Flash Tirto, #cukuptau, Tirto Daily, dan beberapa jenis lainnya. Hingga saat ini, akun instagram @tirtoid sudah memiliki total followers 1 juta lebih dengan total postingan 13,926 dengan melalui data terbaru per 17 Desember 2024. Postingan konten yang dipublikasikan oleh Tirto sering menarik perhatian masyarakat, terutama pada konten yang berkaitan dengan tokoh dan entertainment. Gambar 4.3 Jenis Postingan Instagram @tirtoid Sumber : Instagram @tirtoid Setelah melihat variasi konten yang dibuat oleh @tirtoid pada media sosial Instagram, terdapat beberapa konten yang dimiliki dimulai dari sisi visual maupun audio visual. Pada konten yang berbentuk visual biasanya dibuat dalam bentuk gambar serta teks singkat untuk menjelaskan hal yang terjadi ataupun hal yang ingin dibahas pada postingan konten tersebut sehingga sebelum membaca berita lengkapnya melalui caption ataupun link yang dicantumkan, para pembaca 50 dapat mengerti secara singkat apa maksud dan tujuan postingan tersebut dibuat. Sedangkan pada konten audio visual biasanya ditujukan kepada konten yang bersifat berat seperti membahas hal mengenai politik, konten audio visual sendiri biasa dibuat dalam bentuk reels, sehingga para pengguna instagram dapat memahami pesan yang sedang dibahas. Tirto.id sendiri juga membiarkan untuk para audiens nya bebas beropini terkait berita yang dibahas, hal ini dapat dilakukan melalui fitur komen yang disediakan oleh instagram, dan melalui fitur like kita dapat melihat seberapa banyak pengguna instagram yang tertarik pada postingan tersebut. 4.2 Hasil dan Analisis Penelitian Pada sub bab ini akan membahas bagaimana panduan peneliti dalam melakukan penelitian

ini. Rumusan masalah secara umum menjadi panduan bagi peneliti dalam melakukan analisis bagaimana infografik dikemas menjadi sebuah postingan konten yang menarik pada akun sosial media Instagram @tirtoid dengan periode Januari-September 2024. 2 Pada penelitian ini akan berfokus kepada bagaimana konten infografis yang membahas mengenai politik, budaya, kesehatan, tokoh, ekonomi, teknologi, hukum, psikologi, pendidikan, gender, SARA, dan entertainment dapat dikemas dengan menarik sehingga menarik perhatian para pengguna Instagram untuk ingin mencari tahu isi dari pesan tersebut. Melalui konten infografis yang dibuat oleh tirtoid.id juga memberikan manfaat bagi para pembacanya melalui tipe-tipe yang terdapat pada konten infografis, sehingga infografik tersebut tidak hanya bersifat informatif namun juga bersifat edukatif. biasanya melalui tipe-tipe ini, dapat diketahui bahwa 51 jenis konten infografis tersebut membahas tentang apa saja, contohnya adalah seperti membahas tentang grafis, sejarah karir ataupun perjalanan hidup seseorang, maupun perbandingan terhadap karir ataupun prestasi seseorang. Dari beberapa tujuan yang telah dijelaskan, para pengguna instagram dapat mengetahui bagaimana bentuk infografis yang dibahas oleh tirtoid melalui tema maupun melalui tipe yang digunakan pada postingan tersebut, sehingga melalui postingan infografis yang diunggah oleh @tirtoid ini dapat mengedukasi para pengguna instagram. Pada rumusan masalah, hal ini menjadi arah kemana penelitian ini akan dilakukan serta dieksplorasi secara mendalam terkait bagaimana @tirtoid menggunakan postingan Instagram sebagai sarana utama untuk menunjukkan infografis yang mengandung berbagai tema, tipe, dan tanggapan pembacanya. pada bagian rumusan masalah ini memiliki keterkaitan pada setiap kategorinya pada penelitian ini. Yaitu terdapat 4 kategori pada penelitian ini, diantaranya : Pertama, pada penelitian ini mencari bagaimana kuantitas penyajian infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirtoid periode Januari-September 2024. Dalam penelitian ini, peneliti membagi kuantitas penyajian infografis ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yang menjadi indikator

utama untuk menilai frekuensi dan konsistensi penyajian infografis. Kategori-kategori tersebut digunakan sebagai acuan oleh peneliti untuk menentukan apakah jumlah infografis yang diposting setiap bulannya berada di atas rata-rata atau tidak. Proses penghitungan kuantitas infografis dilakukan dengan melihat jumlah postingan infografis yang diterbitkan setiap bulannya. Dalam hal ini, peneliti mengidentifikasi bulan dengan jumlah postingan terbanyak sebagai acuan kuantitas 52 tertinggi. Berdasarkan temuan penelitian, bulan Mei tercatat sebagai bulan dengan jumlah postingan infografis terbanyak, yaitu sebanyak 57 postingan. Dengan memperhatikan data kuantitas infografis ini, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang sejauh mana portal berita daring @tirtoid mampu mempertahankan konsistensi dalam menyajikan informasi secara visual, cepat, dan ringkas, sehingga melalui pengamatan terhadap frekuensi infografis yang diposting setiap bulannya, peneliti juga dapat mengevaluasi bagaimana portal berita daring ini berupaya menyampaikan informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh audiensnya. Kedua, penelitian ini mencari bagaimana tema infografis yang digunakan oleh tirto.id sebagai pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024. Peneliti mengidentifikasi berbagai tema yang digunakan dalam infografis yang diposting oleh @tirto.id, dengan tujuan untuk memahami bagaimana setiap tema menyampaikan informasi kepada audiens. Setelah melakukan analisis terhadap infografis yang dipublikasikan pada bulan pertama, peneliti berhasil mengidentifikasi 12 kategori tema utama yang digunakan oleh @tirto.id, yaitu: Politik, Budaya, Kesehatan, Tokoh, Ekonomi, Teknologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Gender, SARA, dan Entertainment. Ke 12 tema ini tidak hanya mencakup berbagai bidang informasi, tetapi juga memberikan perspektif yang beragam kepada audiens mengenai topik-topik terkini, disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami melalui infografis. Setiap tema membawa sudut pandang yang berbeda terhadap berita yang disajikan, menggunakan elemen visual untuk mengemas informasi dengan cara yang lebih efektif. Tema Politik

mencakup isu-isu yang berkaitan dengan dunia politik, baik itu kebijakan pemerintah, dinamika partai 53 politik, pemilu, maupun isu-isu politik internasional. Infografis yang menggunakan tema ini dirancang untuk menyampaikan informasi yang sering kali kompleks menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti, dengan menyoroti poin-poin penting dalam dunia politik secara informatif. Tema Budaya fokus pada aspek-aspek budaya, termasuk tradisi, seni, adat istiadat, serta kepercayaan masyarakat. Infografis dengan tema ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya dan menggambarkan cara budaya berperan dalam kehidupan masyarakat, baik di tingkat lokal maupun global. **37** Tema Kesehatan membahas berbagai aspek terkait kesehatan, mulai dari gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, perawatan tubuh, hingga pemahaman tentang nutrisi dan kebiasaan hidup yang baik. Infografis dalam tema ini bertujuan untuk memberikan informasi praktis dan mudah dipahami agar pembaca dapat mengaplikasikan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Tema Tokoh mengangkat kisah hidup dan perjalanan tokoh-tokoh penting yang memiliki pengaruh besar di masyarakat. Tokoh-tokoh tersebut bisa berasal dari berbagai bidang, seperti politik, budaya, seni, agama, dan sains. Infografis dengan tema ini menyajikan informasi mengenai tokoh-tokoh tersebut dengan cara yang menarik, menggambarkan kontribusi dan pengaruh mereka terhadap masyarakat. Tema Ekonomi membahas berbagai isu yang berkaitan dengan ekonomi, seperti kebijakan finansial, pertumbuhan ekonomi, pasar kerja, serta tren industri terkini. Infografis pada tema ini berfungsi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika ekonomi, baik di tingkat nasional maupun global, dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens yang mungkin tidak memiliki latar belakang ekonomi. Tema Teknologi mengangkat topik-topik terbaru 54 dalam dunia teknologi, termasuk inovasi-inovasi terbaru, perkembangan industri teknologi, serta dampak teknologi terhadap kehidupan sehari-hari. Infografis dalam tema ini memberikan pemahaman tentang teknologi dengan cara yang mudah dipahami, menyoroti bagaimana teknologi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Tema Hukum mencakup

berbagai isu hukum, baik yang berlaku di Indonesia maupun internasional. Ini termasuk pembahasan mengenai undang-undang, sistem peradilan, hak-hak individu, serta isu- isu hukum yang sedang berkembang. Infografis dengan tema ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai kompleksitas hukum dengan cara yang dapat dipahami oleh masyarakat umum. Tema Psikologi lebih tertuju pada topik-topik yang berkaitan dengan ilmu psikologi, seperti konsep-konsep dasar, teori-teori psikologi, serta isu-isu psikologis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Infografis pada tema ini memberikan penjelasan yang sederhana mengenai bagaimana psikologi dapat digunakan untuk memahami perilaku manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tema Pendidikan membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem pendidikan di Indonesia, termasuk metodologi pembelajaran, kebijakan pendidikan, dan perkembangan sistem pendidikan. Infografis pada tema ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai kondisi dan tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia serta bagaimana peranannya dalam mencetak generasi masa depan. Tema Gender fokus pada isu-isu kesetaraan gender, peran gender dalam masyarakat, serta tantangan yang dihadapi oleh individu atau kelompok yang mengalami ketidaksetaraan gender. Infografis dalam tema ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai 55 pentingnya kesetaraan gender dan dampak ketidaksetaraan gender terhadap kehidupan sosial. Tema SARA mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA). Infografis dalam tema ini berfungsi untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya toleransi, kerukunan, dan pengertian antara berbagai kelompok sosial di Indonesia. Melalui tema ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan menghargai perbedaan yang ada. Tema Entertainment mencakup segala hal yang berkaitan dengan dunia hiburan, mulai dari film, musik, selebriti, hingga tren hiburan yang sedang populer. Infografis pada tema ini menyajikan informasi yang menyenangkan dan menghibur, memberikan pembaca pemahaman tentang perkembangan dunia hiburan terkini. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis ke-12 tema

tersebut, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana @tirto.id menggunakan infografis sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang beragam dan kompleks dengan cara yang mudah dipahami, menarik, dan relevan bagi audiensnya. Ketiga, Penelitian ini mencari bagaimana tipe infografis yang digunakan oleh tirto.id sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024 . Dalam menentukan tipe infografis yang digunakan, peneliti merujuk pada kategori tipe infografis yang dikemukakan oleh Mayank Yuvaraj, yang terdiri dari lima jenis utama, yaitu: Informational, Mix Charts, Comparison, Timeline, dan Motion. Masing-masing tipe infografis ini memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda dalam menyampaikan informasi kepada audiens, dan setiap tipe infografis dipilih sesuai dengan jenis informasi yang ingin disampaikan. Tipe Informational adalah jenis infografis yang 56 dirancang untuk menyampaikan data, fakta, serta statistik dalam format visual yang menarik. Infografis dengan tipe ini mengutamakan penyajian informasi yang jelas dan mudah dipahami melalui elemen-elemen visual seperti ikon, angka, dan grafik sederhana. Tujuan dari tipe informational adalah untuk membuat data dan informasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh audiens, sehingga meskipun informasi yang disajikan cenderung berat atau teknis, penyajiannya tetap bisa dinikmati dan diterima dengan baik oleh pembaca. Infografis ini umumnya digunakan untuk menyampaikan statistik atau fakta-fakta penting yang perlu ditekankan, dengan penggunaan elemen visual yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam menjelaskan informasi. Tipe Mix Charts merupakan jenis infografis yang menggabungkan beberapa jenis grafik dalam satu tampilan. Tipe ini lebih kompleks dibandingkan tipe informational, karena menggabungkan berbagai elemen visual, seperti diagram batang, diagram garis, atau pie charts, dalam satu infografis untuk menyajikan data yang lebih variatif dan mendalam. Tipe Mix Charts digunakan ketika ada kebutuhan untuk membandingkan beberapa jenis data yang berbeda dalam satu berita infografis. Tipe

Comparison adalah infografis yang dirancang khusus untuk membandingkan dua atau lebih elemen atau data secara visual. Tipe infografis ini sangat berguna untuk menunjukkan perbedaan, persamaan, atau hubungan antara dua atau lebih topik atau variabel. Infografis dengan tipe ini biasanya disusun dengan elemen visual yang terstruktur dengan baik, seperti tabel perbandingan atau diagram yang menunjukkan perbedaan mendasar secara jelas.

43 Tipe

Timeline merupakan bentuk infografis yang digunakan untuk menggambarkan urutan peristiwa atau perkembangan suatu kejadian dalam bentuk kronologis.

Infografis ini sangat berguna untuk menyajikan informasi mengenai rangkaian peristiwa yang terjadi dalam urutan waktu yang spesifik.

Penggunaan tipe timeline membantu audiens untuk memahami bagaimana suatu peristiwa berkembang dari waktu ke waktu, serta hubungan antar kejadian yang terjadi dalam rentang waktu tertentu.

Infografis dengan tipe timeline seringkali digunakan untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi dalam suatu peristiwa, seperti perjalanan sejarah, perkembangan suatu kebijakan, atau bahkan perkembangan teknologi.

Tipe Motion adalah infografis yang memanfaatkan animasi atau gerakan untuk menyampaikan informasi secara dinamis.

Setiap tipe infografis yang digunakan oleh @tirto.id di Instagram memiliki tujuan tertentu untuk menyampaikan informasi secara efektif.

Pemilihan tipe infografis yang tepat bergantung pada jenis informasi yang ingin disampaikan dan audiens yang ingin dijangkau.

Melalui penggunaan tipe-tipe infografis ini, @tirto.id berupaya

untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman audiens terhadap berita yang disajikan, dengan menggabungkan elemen-elemen visual yang dapat

memperjelas, memperkaya, dan menyederhanakan pesan yang ingin disampaikan, agar lebih mudah diterima oleh publik yang memiliki perhatian terbatas

dan lebih menyukai informasi yang disajikan secara visual dan ringkas.

Dan pada bagian terakhir, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggapan pembaca terhadap infografis yang dipublikasikan oleh akun

Instagram @tirto.id dalam periode Januari hingga September 2024. Tanggapan pembaca merupakan salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana

infografis yang disajikan berhasil menarik perhatian audiens dan memberikan dampak yang signifikan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai respons 58 audiens terhadap infografis tersebut, peneliti mengamati tiga aspek utama, yaitu: Like, Comment, dan Share. Ketiga aspek ini dipilih karena merupakan fitur interaksi yang paling sering digunakan oleh pengguna Instagram untuk memberikan tanggapan terhadap sebuah postingan. Aspek Like menggambarkan sejauh mana audiens menyukai dan memberi apresiasi terhadap infografis yang diposting, sementara Comment mencerminkan keterlibatan audiens dalam berdiskusi atau memberikan pendapat terkait informasi yang disampaikan. Sementara itu, aspek Share menunjukkan seberapa besar audiens merasa informasi yang disampaikan penting atau relevan, sehingga mereka merasa perlu untuk membagikan infografis tersebut kepada orang lain. Untuk memperoleh hasil yang lebih rinci dan mendalam, peneliti membagi masing-masing aspek tanggapan tersebut menjadi tiga kategori, yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah. Pembagian ini dilakukan untuk mengukur tingkat antusiasme atau keterlibatan audiens secara lebih terstruktur dan sistematis. Indikator Tinggi menunjukkan bahwa infografis mendapatkan respons yang sangat positif dan banyak diperhatikan oleh audiens, baik dalam bentuk like, komentar, maupun dibagikan ke sesama pengguna Instagram. Sementara itu, indikator Sedang menunjukkan tingkat respons yang moderat, dan indikator Rendah menggambarkan bahwa infografis tersebut kurang mendapatkan perhatian atau interaksi dari audiens. Melalui pemecahan data berdasarkan kategori tersebut, peneliti dapat menganalisis bagaimana pengikut akun Instagram @tirto.id merespons berbagai postingan infografis yang diunggah. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa efektif infografis sebagai bentuk pengemasan informasi dalam menarik perhatian audiens, menciptakan interaksi, dan mempengaruhi persepsi pembaca terhadap topik-topik yang disampaikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat jumlah interaksi semata, tetapi juga mengukur kualitas keterlibatan audiens dalam menyikapi informasi yang disajikan melalui

infografis, yang pada akhirnya memberikan wawasan mengenai tingkat keberhasilan strategi komunikasi visual yang digunakan oleh @tirto.id.

4.2.1 Kuantitas unggahan infografis di Instagram @tirtoid Pada akun Instagram @tirtoid, postingan infografis yang dilakukan oleh tirto setiap bulannya berbeda-beda, hal ini membuat peneliti tentunya harus menghitung total jumlah konten setiap bulannya selama periode Januari-September 2024. Postingan infografis ini dihitung melalui postingan yang memiliki #infografik dan termasuk kedalam tipe yang telah dikemukakan oleh Mayank Yuvaraj. Pada langkah ini, diambil oleh peneliti untuk dapat mengetahui jumlah konten yang dihasilkan setiap bulannya oleh @tirtoid selama periode yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Indikator kuantitas postingan infografis pada Instagram @tirtoid merujuk pada tinggi, sedang, dan rendah pada setiap bulannya, dengan gambaran pada keseluruhan periode Januari-September. Postingan infografis dapat termasuk kedalam kategori tinggi jika sudah memiliki jumlah infografis sebanyak 39-57 postingan per bulannya. Sedangkan jika kategori sedang ditunjukkan dari jumlah infografis sebanyak 20-38 postingan per bulannya. Dan pada kategori rendah dapat dilihat jika jumlah infografis sebanyak 0-19 postingan perbulannya. Hal ini menjadi penting karena peneliti ingin melihat bagaimana postingan infografis digunakan setiap 60 bulannya. Postingan infografis ini dapat diukur dalam berbagai bulan, seperti pada penelitian ini menggunakan jumlah postingan per bulan untuk menunjukkan kuantitas postingan terbanyak setiap bulannya pada akun Instagram @tirtoid.

Tabel 4.1 Tabel Frekuensi Postingan Infografis Pada Instagram @tirtoid

No.	Bulan	Σ	%
1	Mei	57	15,2
2	Juni	54	13,5
3	Maret	53	13,5
4	April	51	12,5
5	Juli	51	12,5
6	Januari	45	11,7
7	Februari	38	9,8
8	Agustus	33	8,9
9	September	21	5,2
	Total	403	100

Sumber : Olahan Peneliti Gambar 4.4 Pie Chart Jumlah Infografis Periode Januari-September 2024 Pada tabel diatas, menunjukkan bagaimana pengunggahan postingan infografis perbulannya. Sesuai dengan indikator pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa bulan Mei

mencatatkan jumlah postingan infografis terbanyak, dengan total 57 postingan. Pencapaian ini dipengaruhi oleh peringatan Hari Pendidikan Nasional, yang memicu banyaknya konten terkait pendidikan. Selain itu, bulan Mei juga mencatatkan banyaknya postingan yang membahas tokoh 61 terkemuka, dengan total 10 postingan infografis. Salah satu faktor utamanya adalah banyaknya postingan yang berkaitan dengan berita hiburan/entertainment, dengan jumlah 22 postingan, sehingga menjadikan bulan Mei sebagai bulan dengan total postingan infografis tertinggi. Sementara itu, pada bulan Maret dan Juni juga menunjukkan jumlah postingan infografis yang lumayan banyak, dengan tema-tema utama yang serupa, yaitu melalui tema tokoh, pendidikan, dan hiburan. Pada bulan Maret, misalnya, terdapat 12 postingan mengenai tokoh dan 10 postingan tentang pendidikan, menjadikan bulan Maret sebagai bulan dengan jumlah postingan infografis terbanyak dengan menggunakan kedua tema tersebut, lebih banyak dibandingkan bulan lainnya. Hal ini terjadi karena adanya pembahasan intensif pasca Pemilu, yang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan jumlah konten yang berkaitan dengan tokoh dan pendidikan. Melihat data yang disajikan dalam tabel, dapat dilihat bahwa bulan Agustus dan September menjadi bulan dengan jumlah konten postingan infografis yang paling sedikit. Penurunan jumlah konten ini terjadi karena adanya keterbatasan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat pada kedua bulan tersebut. Pada bulan Agustus, meskipun terdapat perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan yang dilakukan relatif terbatas, terutama pada tanggal 17 Agustus yang hanya diisi dengan upacara bendera yang dilakukan secara serentak di berbagai daerah. Kegiatan ini cenderung bersifat formal dan tidak melibatkan partisipasi masyarakat dalam skala besar sehingga dapat menghasilkan berbagai konten kreatif, seperti halnya pada bulan-bulan lainnya.. 62 Sementara pada bulan September, kegiatan yang terjadi juga terbatas pada peringatan Hari Olahraga Nasional saja, meskipun penting dan tidak melibatkan banyak pihak, tidak banyak dari kegiatan ini yang dapat diambil untuk

dijadikan infografis. Oleh karena itu, kedua bulan ini kurang menghasilkan momentum atau peristiwa besar yang dapat memicu pembuatan konten infografis secara signifikan. Kurangnya kegiatan sosial, budaya, atau event besar ini menjadi salah satu faktor utama yang menjelaskan rendahnya jumlah konten infografis pada bulan Agustus dan September, sesuai dengan data yang tercatat pada tabel ini.

4.2.2 Tema Unggahan Infografis di Instagram @tirtoid

Tema menjadi peranan penting pada penelitian ini, dimana dalam penggunaan infografis berita yang disampaikan akan memiliki sangat banyak arah sehingga dengan penentuan tema berita yang disampaikan akan lebih jelas dan terarah, sehingga membuat tujuan kepada siapa berita tersebut ditujukan lebih jelas. Pada bagian ini, peneliti melakukan analisis yang dijadikan sebagai penentuan data pada kategori ini, dengan pembahasan pertama berdasarkan rumusan masalah yaitu tema. Pada bagian ini, kategori tema akan dijadikan sebagai alat ukur untuk penelitian ini. Pada bagian tema ini, peneliti akan menjelaskan seberapa banyak tema yang digunakan oleh tirtoid dalam menjelaskan infografis nya sehingga dapat menarik para pengguna instagram dalam membaca berita, selain itu melalui data ini dapat melihat tema seperti apa yang paling sering dibuat oleh tirtoid untuk menarik perhatian pengguna instagram. Penentuan tema dalam penelitian ini didasarkan pada proses pembuatan infografis itu sendiri, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kategori-kategori yang tepat untuk mengelompokkan infografis yang dianalisis. Dalam hal ini, peneliti memilih 12 tema utama sebagai acuan untuk mengkategorisasi infografis tersebut. Pemilihan tema ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana setiap infografis dapat ditempatkan dalam kategori tertentu yang sesuai dengan kontennya. Ke-12 tema yang dipilih meliputi Politik, Budaya, Kesehatan, Tokoh, Ekonomi, Teknologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Gender, SARA, dan Entertainment. Dengan mengelompokkan infografis ke dalam 12 tema tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema yang paling efektif dalam menarik perhatian

pengguna Instagram. Hal ini penting karena, dengan memahami jenis tema yang memiliki daya tarik lebih tinggi, peneliti dapat memberikan wawasan tentang tren dan preferensi audiens di platform media sosial, khususnya Instagram, yang dikenal memiliki pengaruh besar dalam penyebaran informasi visual. Tabel 4.2 Frekuensi Tema Bulan Januari 2024 Frekuensi Tema Pada Bulan Februari 2024 No. Tema Σ % 1 Politik 2 4 2 Budaya 1 2 3 Kesehatan 4 9 4 Tokoh 3 7 5 Ekonomi 2 4 6 Teknologi 1 2 7 Hukum 1 2 8 Psikologi 9 20 9 Pendidikan 2 4 10 Gender 11 SARA 12 Entertainment 20 44 Total Keseluruhan 38 45 Sumber: olahan peneliti 64 Gambar 4.5 Pie Chart frekuensi Tema Periode Januari 2024 Pada Tabel 4.2 menunjukkan data yang mengindikasikan bahwa pada bulan Januari, postingan infografis dengan tema Entertainment mendominasi jumlah postingan, dengan total sebanyak 20 postingan dari 45 postingan yang ada. Hal ini menandakan bahwa tema Entertainment memiliki daya tarik yang sangat besar pada periode tersebut. Di sisi lain, tema Psikologi menjadi tema yang mendekati tema Entertainment, meskipun jumlahnya masih jauh tertinggal, dengan hanya beberapa postingan yang mencapainya. Meskipun demikian, angka ini tetap menunjukkan bahwa tema Psikologi memiliki potensi untuk menarik perhatian pengguna Instagram, karena dapat memberikan wawasan yang relevan dan menarik mengenai topik-topik yang berhubungan dengan kesejahteraan mental. Fenomena ini terlihat jelas pada bulan Januari 2024, yang bertepatan dengan perayaan tahun baru. Salah satu contoh nyata adalah bagaimana media Tirto menggunakan tema Psikologi dalam postingan infografis mereka untuk menyampaikan pesan-pesan yang bersifat mengingatkan dan mengedukasi pengguna Instagram mengenai pentingnya kesehatan mental. Dengan menghadirkan informasi seputar kesehatan mental melalui infografis, media ini tidak hanya memberikan informasi yang bermanfaat, tetapi juga mendorong mental pengguna untuk menjadi lebih kuat dan lebih percaya diri dalam menghadapi tahun baru. Pesan-pesan yang disampaikan melalui infografis semacam ini diharapkan dapat memberikan dorongan positif, memperkuat

pendirian, serta meningkatkan kualitas hidup pengguna Instagram di tahun yang baru. Tabel 4.3 Frekuensi Tema Bulan februari 2024

Tema	Σ %
Politik	2.5
Budaya	2.5
Kesehatan	2.5
Tokoh	4.1
Ekonomi	5.6
Teknologi	7.7
Hukum	8.8
Psikologi	13.9
Pendidikan	17.8
Gender	11.1
SARA	11.1
Entertainment	20.5
Total Keseluruhan	38.1

Sumber : olahan peneliti Gambar 4.6 Pie Chart Frekuensi Tema Periode Februari 2024 Pada tabel 4.3 menunjukkan data yang mengindikasikan bahwa pada bulan Februari, postingan infografis terbanyak masih ditempati oleh tema Entertainment, dengan jumlah yang mendominasi yaitu 20 postingan dari total 38 postingan yang ada. Hal ini menandakan bahwa tema Entertainment masih menjadi pilihan utama bagi banyak pembuat konten di platform Instagram pada periode tersebut. Di sisi lain, tema Pendidikan merupakan satu-satunya tema yang mendekati tema Entertainment, meskipun jumlah postingannya masih jauh tertinggal. Tema Pendidikan pada bulan Februari ini 66 digunakan untuk memberikan edukasi kepada pengguna Instagram, terutama di kalangan remaja berusia 17 hingga 21 tahun, yang pada waktu itu baru pertama kali berpartisipasi dalam pemilihan presiden di Indonesia. Konten edukasi mengenai Pemilu yang disajikan melalui infografis ini menunjukkan perhatian media Tirto terhadap pemilih muda, serta pentingnya memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Dengan menghadirkan konten yang menyangkut Pemilu, media ini berupaya untuk mengedukasi para remaja mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai proses pemilihan. Hal ini tentu sangat relevan, mengingat banyaknya pemilih muda yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu. Dengan pendekatan edukatif ini, Tirto tidak hanya memberikan informasi yang bermanfaat, tetapi juga berupaya membentuk kesadaran politik yang lebih baik di kalangan generasi muda. Di sisi lain, konten-konten edukasi seperti ini juga berpotensi untuk menarik perhatian lebih banyak pengguna Instagram, terutama dari kalangan remaja yang

membutuhkan panduan mengenai bagaimana memilih secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, postingan infografis bertema Pendidikan ini dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk menarik perhatian serta memberikan dampak positif bagi para pengguna Instagram yang terlibat dalam Pemilu. Tabel 4.4 Frekuensi Tema Bulan maret 2024

Frekuensi Tema Pada Bulan Maret 2024 No. Tema Σ %

No.	Tema	Σ	%
1	Politik	5	9
2	Budaya	3	
3	Kesehatan	4	
4	Tokoh	12	23
5	Ekonomi	67	5
6	Teknologi	7	
7	Hukum	1	2
8	Psikologi	8	
9	Pendidikan	10	19
10	Gender	10	10
11	SARA	12	
12	Entertainment	25	47
	Total Keseluruhan	53	100

Sumber: olahan peneliti

Gambar 4.7 Pie Chart frekuensi Tema Periode Maret 2024 Pada tabel 4.4 menyajikan data yang menggambarkan distribusi tema postingan infografis pada akun instagram @tirtoid selama bulan Maret. Berdasarkan data yang tercantum, dapat dilihat bahwa tema Entertainment (hiburan) muncul sebagai tema yang paling dominan dengan jumlah postingan terbanyak, yaitu sebanyak 25 postingan dari total 53 postingan yang ada. Artinya, lebih dari setengah postingan yang dipublikasikan pada bulan tersebut berkaitan dengan tema hiburan. Meskipun tema hiburan mendominasi, ada dua tema lain yang cukup signifikan, yaitu tema Pendidikan dan Tokoh, yang jumlahnya cukup mendekati tema hiburan. Tema Pendidikan dan Tokoh masing-masing muncul dengan jumlah yang tidak terlalu jauh berbeda dari tema hiburan, meskipun secara keseluruhan perbandingan jumlah postingan mereka masih kalah jauh. Meskipun demikian, kedua tema tersebut 68 memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan edukatif, terutama yang berkaitan dengan topik-topik penting pasca pemilihan umum. Dengan kata lain, meskipun hiburan menjadi tema yang lebih banyak dipilih, tema Pendidikan dan Tokoh tidak kalah pentingnya karena mampu memberikan informasi yang berguna dan mendidik bagi masyarakat, terutama untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai isu yang terjadi setelah pemilu. Tema Pendidikan dan Tokoh dipilih untuk memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai latar belakang sejarah dan perjalanan hidup tiga pasangan calon presiden di

Indonesia. Dalam konten ini, disajikan berbagai informasi penting mengenai pendidikan mereka, serta bagaimana pendidikan dan pengalaman hidup membentuk karakter dan visi mereka sebagai calon pemimpin negara. Selain itu, konten ini juga mencakup pencapaian-pencapaian yang telah diraih oleh masing-masing calon presiden selama masa jabatan mereka sebelumnya, baik dalam pemerintahan maupun dalam berbagai bidang lainnya. Dengan menyajikan informasi yang jelas dan terperinci mengenai latar belakang serta prestasi mereka, tujuan utamanya adalah agar para pengguna Instagram yang melihat postingan ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam mengenai para calon presiden tersebut. Dengan demikian, mereka akan merasa lebih yakin dan percaya diri dalam memilih calon yang sesuai dengan harapan dan visi mereka untuk masa depan Indonesia. Diharapkan, dengan adanya wawasan yang lebih lengkap ini, para pemilih dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan tepat dalam memilih calon presiden yang benar-benar mampu mewujudkan harapan-harapan mereka.

Tabel 4.5 Frekuensi Tema Bulan April 2024

Frekuensi	Tema
69	Politik
35	Budaya
24	Kesehatan
24	Tokoh
14	Ekonomi
5	Teknologi
7	Hukum
4	Psikologi
8	Pendidikan
10	Gender
20	SARA
11	Entertainment
22	Total Keseluruhan
43	
51	

100 Sumber: olahan peneliti Gambar 4.8 Pie Chart frekuensi Tema Periode April 2024 Pada Tabel 4.5 menunjukkan distribusi tema pada postingan infografis yang dipublikasikan selama bulan April. Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel tersebut, tema Entertainment mendominasi dengan jumlah postingan terbanyak, yakni sebanyak 22 postingan dari total 51 postingan yang ada. Meskipun demikian, tema Pendidikan menjadi tema yang cukup menonjol dan mendekati tema Entertainment, meskipun jumlahnya masih jauh lebih sedikit. Pada bulan April, tema Pendidikan banyak digunakan untuk memberikan edukasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama kepada umat Muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan dan juga dalam persiapan menyambut perayaan

REPORT #24641325

Lebaran atau Idul Fitri. Tidak hanya itu namun banyak informasi yang berkaitan dengan 70 persiapan merayakan Idul Fitri, seperti konten infografis yang membahas tradisi mengenai hal biasa dilakukan menjelang Lebaran. Dengan adanya konten edukatif ini, diharapkan umat Muslim dapat menjalankan ibadah Ramadhan dengan lebih baik, serta merayakan Idul Fitri dengan penuh makna dan keberkahan. Selain tema Pendidikan, tema Tokoh juga banyak digunakan dalam postingan infografis bulan April. Fokus dari tema ini adalah pada tokoh-tokoh besar Muslim yang telah memberikan kontribusi besar bagi agama Islam dan masyarakat Indonesia. Postingan yang mengangkat tema ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru kepada pembaca tentang pemikiran dan perjuangan tokoh-tokoh tersebut, yang tidak hanya berpengaruh dalam konteks keagamaan tetapi juga dalam kehidupan sosial dan budaya Indonesia. Tokoh-tokoh yang dibahas dalam postingan ini seringkali menjadi panutan bagi umat Muslim, dan melalui informasi yang disajikan, diharapkan pembaca dapat lebih memahami bagaimana perjuangan mereka untuk menyebarkan nilai-nilai Islam yang damai, toleran, dan progresif. Selain itu, diharapkan bahwa cerita dan pemikiran dari tokoh-tokoh ini dapat memberikan inspirasi bagi umat Muslim di Indonesia untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, serta berkontribusi positif bagi agama, bangsa, dan negara.

Tabel 4.6 Frekuensi Tema Bulan Mei 2024

No.	Tema	Σ	%
1	Politik	4	7
2	Budaya	3	5
3	Kesehatan	5	9
4	Tokoh	10	18
5	Ekonomi	6	11
6	Teknologi	4	7
7	Hukum	3	5
8	Psikologi	7	12
9	Pendidikan	9	16
10	Gender	15	26
11	SARA	11	19
12	Entertainment	22	39
Total Keseluruhan		57	100

Sumber: olahan peneliti

Gambar 4.9 Pie Chart frekuensi Tema Periode Mei 2024

Pada Tabel 4.6 menunjukkan distribusi tema pada postingan infografis yang dipublikasikan selama bulan Mei. Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel tersebut, tema Entertainment menjadi tema yang paling dominan dengan jumlah postingan terbanyak, yaitu 22 postingan dari total 57 postingan yang dipublikasikan. Meskipun tema Entertainment mendominasi, terdapat dua tema

lain, yaitu Tokoh dan Pendidikan, yang juga cukup menonjol, meskipun jumlahnya masih jauh lebih sedikit dibandingkan dengan tema Entertainment . Pada bulan Mei, kedua tema tersebut digunakan untuk memberikan edukasi serta informasi penting terkait dua perayaan besar yang terjadi pada bulan ini, yaitu Hari Buruh dan Hari Kenaikan Yesus Kristus bagi umat Kristen. Tema Pendidikan digunakan untuk menyampaikan informasi yang relevan dengan perayaan Hari Buruh dan Hari Kenaikan Yesus Kristus, yang masing-masing memiliki makna 72 dan sejarah penting bagi banyak kalangan. Dalam konteks ini, tema Pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai latar belakang kedua perayaan tersebut, serta relevansinya dalam kehidupan masyarakat saat ini. Sementara itu, tema Tokoh digunakan untuk mengenalkan tokoh-tokoh penting yang memiliki peran besar dalam perjuangan atau kegiatan yang terkait dengan kedua perayaan tersebut. Melalui postingan infografis yang mengangkat tema Tokoh dan Pendidikan, tujuan utama adalah memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca mengenai tokoh-tokoh besar yang berjasa dalam memperjuangkan hak-hak buruh serta dalam mendukung atau memimpin kegiatan yang berkaitan dengan perayaan Hari Kenaikan Yesus Kristus. Dalam hal ini, pembaca diharapkan dapat memahami kontribusi tokoh-tokoh tersebut dalam memperjuangkan kesejahteraan buruh dan hak-hak mereka, serta bagaimana tokoh-tokoh agama turut mempengaruhi perayaan keagamaan yang sangat penting dalam kehidupan umat Kristen. Tidak hanya itu, kedua tema ini juga memberikan informasi yang berguna mengenai berbagai kegiatan yang akan diadakan untuk memperingati kedua hari besar tersebut. Ini mencakup informasi tentang perayaan, upacara, dan kegiatan sosial yang akan berlangsung, serta bagaimana kontribusi para tokoh-tokoh tersebut berdampak besar pada kehidupan masyarakat, baik dari segi hak-hak buruh maupun aspek spiritual masyarakat. Dengan cara ini, diharapkan pembaca tidak hanya memperoleh informasi mengenai perayaan-perayaan tersebut, tetapi juga mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya kedua peristiwa

dalam sejarah bangsa dan peran vital tokoh-tokoh yang terlibat dalam mewujudkan makna dari perayaan tersebut. Tujuannya adalah untuk mendorong pembaca agar lebih menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam kedua perayaan tersebut, serta menghormati kontribusi besar yang diberikan oleh tokoh-tokoh yang terlibat dalam memperjuangkannya. Tabel 4.7

Frekuensi Tema Bulan Juni 2024 Frekuensi Tema Pada Bulan Juni 2024

No. Tema Σ % 1 Politik 7 13 2 Budaya 3 Kesehatan 4 7 4 Toko

h 5 9 5 Ekonomi 6 Teknologi 1 2 7 Hukum 2 4 8 Psikologi 3

6 9 Pendidikan 8 15 10 Gender 3 6 11 SARA 12 Entertainment 21

39 Total Keseluruhan 54 100 Sumber : Olahan Peneliti Gambar 4.12

Pie Chart frekuensi Tema Periode Juni 2024 Pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa berdasarkan data yang tercantum, postingan infografis terbanyak yang diterbitkan pada bulan Juni adalah yang bertemakan Entertainment, dengan jumlah postingan yang mendominasi, yaitu sebanyak 21 postingan dari total 54 postingan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa tema hiburan menarik perhatian yang lebih besar dari audiens pada bulan tersebut. Tema ini 74 kemungkinan besar dipilih untuk menarik minat pengikut akun Instagram tirtoid, mengingat banyaknya konten yang menghibur memiliki potensi lebih besar untuk dibagikan dan dilihat oleh lebih banyak orang. Namun, Selain tema hiburan, bulan Juni juga mencatatkan dua tema penting lainnya yang memiliki kaitan erat dengan peringatan Hari Lahir Pancasila, yaitu tema politik dan tema pendidikan. Kedua tema ini memiliki relevansi yang sangat besar dengan sejarah kelahiran Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Tema politik, misalnya, digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran politik dalam proses perumusan Pancasila, serta pentingnya pengaruh dari para tokoh politik yang terlibat dalam merumuskan ideologi negara ini pada masa awal kemerdekaan. Melalui postingan dengan tema politik, akun Instagram @tirtoid berusaha menjelaskan bagaimana dinamika politik di Indonesia pada waktu itu mempengaruhi keputusan-keputusan yang diambil dalam merumuskan Pancasila, dan bagaimana pandangan-pandangan

politik dari para tokoh yang terlibat turut menentukan bentuk negara yang kita miliki saat ini. Sementara itu, tema pendidikan digunakan untuk menyampaikan informasi yang lebih luas tentang nilai-nilai Pancasila, yang merupakan dasar filosofi negara, serta mengingatkan kembali pentingnya pemahaman sejarah bagi generasi muda. Postingan dengan tema pendidikan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip Pancasila dan bagaimana nilai-nilai tersebut tetap relevan hingga saat ini, serta mengajak masyarakat, terutama generasi muda, untuk lebih memahami sejarah perumusan Pancasila. Melalui kedua tema ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi 75 muda, mengenai bagaimana Hari Lahir Pancasila tercipta, serta siapa saja tokoh-tokoh yang berperan penting dalam perumusan ideologi negara ini. Lebih dari sekedar perayaan tahunan, Hari Lahir Pancasila merupakan momentum penting untuk mengenang kembali sejarah bangsa, serta menghargai perjuangan para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara yang menjamin keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui media sosial seperti Instagram, yang memiliki jangkauan luas dan mudah diakses, postingan yang mengangkat tema politik dan pendidikan ini dapat memberikan wawasan baru yang edukatif kepada masyarakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat semakin memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai Pancasila dan sejarah perjuangan bangsa, serta bagaimana hal itu membentuk Indonesia sebagai negara yang berdaulat dan bersatu.

Tabel 4.8 Frekuensi Tema Bulan Juli 2024
Frekuensi Tema Pada Bulan Juli 2024

No.	Tema	Σ	Persen
1	Politik	15	29.2
2	Budaya	3	
3	Kesehatan	2	4.4
4	Tokoh	1	2.5
5	Ekonomi	6	
6	Teknologi	7	
7	Hukum	7	14.8
8	Psikologi	1	2.9
9	Pendidikan	3	6.10
10	Gender	2	4.11
11	SARA	12	
12	Entertainment	20	39
	Total Keseluruhan	51	

Sumber: olahan peneliti

Gambar 4.12 Pie Chart frekuensi Tema Periode Juli 2024

Pada tabel 4.8, terlihat bahwa berdasarkan data yang tercantum, postingan infografis terbanyak yang diterbitkan pada bulan Juli bertemakan Entertainment, dengan total 20 postingan dari 51 postingan

yang dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa tema hiburan masih menjadi pilihan utama dalam menarik perhatian audiens, dengan konten yang ringan dan menarik yang berfokus pada topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini berhasil mendominasi jumlah postingan karena daya tarik visual dan informatif yang tinggi di kalangan pengikut Instagram @tirtoid. Namun, selain tema Entertainment, bulan Juli juga mencatatkan tema politik dengan jumlah yang hampir setara, yaitu sebanyak 15 postingan dari 51 postingan yang ada. Tema politik ini menunjukkan bahwa ada perhatian khusus terhadap isu-isu politik yang sedang berkembang, terutama menjelang pergantian Presiden Republik Indonesia. Melalui postingan ini, akun Instagram @tirtoid berfokus pada penyajian informasi yang mendalam mengenai peristiwa-peristiwa politik terkini yang berkaitan dengan kepemimpinan negara. Salah satu fokus utama dalam tema politik pada bulan Juli adalah pergantian Presiden RI, yang saat itu menjadi isu hangat dan mendapat perhatian besar dari masyarakat. Pergantian kepemimpinan negara merupakan momen penting yang tidak hanya menarik perhatian publik, tetapi juga mempengaruhi berbagai kebijakan dan arah masa depan Indonesia. Dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada audiens, Tirto.id menyajikan ulasan yang komprehensif mengenai sejarah kepemimpinan Presiden Republik Indonesia, serta memberikan gambaran tentang latar belakang para calon Presiden yang akan datang. Ulasan 77 ini mencakup perjalanan politik masing-masing calon, baik dalam hal prestasi maupun tantangan yang mereka hadapi selama karier politik mereka, serta bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pandangan dan kebijakan mereka terhadap negara. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada publik mengenai konteks pemilihan dan pergantian kepemimpinan, dengan harapan masyarakat bisa lebih memahami proses politik yang ada. Selain itu, tema politik yang diangkat oleh Tirto.id pada bulan Juli juga mencakup pembahasan mengenai isu-isu politik yang lebih besar dan relevan dengan kondisi sosial-politik Indonesia saat ini.

Salah satu isu besar yang dibahas adalah proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), yang merupakan salah satu agenda penting pemerintahan. Pembangunan IKN bukan hanya soal pemindahan ibu kota, tetapi juga melibatkan berbagai aspek seperti pemerataan pembangunan, pembangunan infrastruktur, serta dampaknya terhadap ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia. Melalui analisis ini, Tirto.id memberikan pandangan yang lebih kritis mengenai sejauh mana proyek ini dapat membawa perubahan positif bagi negara, serta tantangan apa saja yang mungkin akan dihadapi dalam mewujudkan visi tersebut. Dengan menggunakan media sosial Instagram sebagai saluran utama untuk menyampaikan informasi ini, Tirto.id berusaha untuk tidak hanya memberikan berita terkini, tetapi juga memberikan analisis yang lebih mendalam tentang isu-isu politik yang sedang berkembang. Instagram, yang merupakan platform dengan jangkauan luas dan format visual yang menarik, menjadi saluran yang efektif untuk menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang mudah dicerna. Melalui postingan infografis dan video yang informatif, Tirto.id 78 berharap audiensnya tidak hanya mendapatkan informasi yang up-to-date, tetapi juga dapat lebih memahami berbagai peristiwa yang sedang terjadi dalam dunia politik Indonesia. Dengan cara ini, Tirto.id berupaya untuk mendorong audiens agar lebih kritis dan cerdas dalam melihat berbagai peristiwa politik, serta lebih peka terhadap isu-isu yang mempengaruhi kehidupan sosial dan politik di Indonesia.

Tabel 4.9 Frekuensi Tema Bulan Agustus 2024

Tema	Frekuensi	%
Politik	7	21.2
Budaya	3	9.1
Kesehatan	1	3.0
Tokoh	2	6.1
Ekonomi	2	6.1
Teknologi	1	3.0
Hukum	4	12.1
Psikologi	9	27.3
Pendidikan	3	9.1
Gender	11	33.0
SARA	12	36.4
Entertainment	13	39.3
Total	33	100.0

Sumber: olahan peneliti

Gambar 4.12 Pie Chart frekuensi Tema Periode Agustus 2024

Pada Pada Tabel 4.9, terlihat bahwa berdasarkan data yang tercantum, postingan infografis terbanyak pada bulan Agustus bertemakan Entertainment, dengan total 13 postingan dari 33 postingan yang dipublikasikan. Angka ini menunjukkan bahwa 79 tema

hiburan masih mendominasi pilihan konten pada bulan tersebut, mencerminkan ketertarikan audiens terhadap topik yang lebih ringan, menarik, dan menghibur. Tema Entertainment seringkali lebih mudah diterima oleh audiens karena sifatnya yang menghibur dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih banyak memperoleh perhatian. Namun menariknya, meskipun tema hiburan atau Entertainment menjadi tema yang paling dominan dalam postingan bulan Agustus, tema politik memiliki jumlah postingan yang cukup signifikan dan hampir mendekati tema hiburan, meskipun tetap tidak sebanyak tema hiburan itu sendiri. Pada bulan tersebut, terdapat sekitar 7 postingan bertema politik dari total 33 postingan yang ada, yang menunjukkan bahwa meskipun tidak ada peristiwa besar atau berita politik yang benar-benar mencuat pada bulan itu, Tirto.id tetap mempertahankan tema politik untuk memberikan informasi yang relevan dan edukatif kepada audiensnya. Meskipun bulan Agustus tidak didominasi oleh peristiwa besar dalam dunia politik, Tirto.id tetap berfokus pada memberikan edukasi politik kepada publik. Salah satu topik yang diangkat dalam postingan bertema politik pada bulan ini adalah isu yang sangat penting dan relevan, yaitu Hak Asasi Manusia (HAM). Melalui pembahasan dalam konteks ini, Tirto.id tidak hanya memberikan informasi terkait hak-hak asasi manusia, tetapi juga berusaha untuk menggugah kesadaran publik tentang perlunya upaya bersama untuk memastikan bahwa hak-hak tersebut dilindungi, terutama bagi kelompok-kelompok yang mungkin lebih rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia. 80 Konten-konten politik yang disajikan pada bulan Agustus oleh Tirto.id tidak hanya bertujuan untuk menginformasikan audiens tentang isu-isu HAM, tetapi juga untuk mendorong masyarakat agar lebih peka dan sadar akan peran mereka dalam memperjuangkan keadilan sosial dan kebebasan individu. Melalui pembahasan yang mendalam dan analitis, Tirto.id berharap dapat membantu audiens untuk memahami pentingnya menjaga nilai-nilai kemanusiaan dan hak-hak dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tabel 4.10 Frekuensi Tema Bulan September 2024 Frekuensi Tema Pada Bulan September 2024

REPORT #24641325

No. Tema Σ % 1 Politik 6 28 2 Budaya 3 Kesehatan 2 10 4 Toko
h 5 Ekonomi 6 Teknologi 7 Hukum 3 14 8 Psikologi 9 Pendidikan
10 Gender 1 5 11 SARA 1 5 12 Entertainment 8 38 Total
Keseluruhan 21 100 Sumber: olahan peneliti Gambar 4.13 Pie Chart

frekuensi Tema Periode September 2024 Pada Pada Tabel 4.10, terlihat bahwa berdasarkan data yang tercantum, postingan infografis terbanyak pada bulan September bertemakan Entertainment , dengan total 8 81 postingan dari 21 postingan yang dipublikasikan. Angka ini menunjukkan bahwa tema hiburan masih mendominasi pilihan konten pada bulan tersebut, mencerminkan ketertarikan audiens terhadap topik yang lebih ringan, menarik, dan menghibur. Tema Entertainment seringkali lebih mudah diterima oleh audiens karena sifatnya yang menghibur dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih banyak memperoleh perhatian. Namun menariknya pada bulan September ini mirip seperti bulan Agustus, dimana tema politik pada bulan September mencatatkan jumlah postingan yang hampir mendekati tema hiburan (Entertainment), meskipun jumlahnya tetap tidak sebanyak tema hiburan. Dalam hal ini, terdapat sekitar 6 postingan bertema politik dari total 21 postingan yang dipublikasikan pada bulan tersebut.

Meskipun pada bulan September tidak ada peristiwa besar atau berita politik yang mencuat secara nasional, Tirto.id tetap mempertahankan tema politik sebagai bagian dari komitmennya untuk memberikan informasi yang edukatif dan relevan kepada audiensnya, terutama terkait dengan perkembangan politik yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini terlihat dari bagaimana salah satu fokus utama dalam tema politik pada bulan September adalah Pilkada, yaitu pemilihan kepala daerah yang diadakan di berbagai wilayah di Indonesia. Meskipun Pilkada bukanlah peristiwa politik yang selalu mendominasi berita nasional, pemilihan ini tetap penting karena memilih pemimpin di tingkat daerah yang memiliki pengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat setempat. Tirto.id berusaha untuk tetap memberikan informasi yang akurat dan mendalam tentang proses Pilkada yang sedang berlangsung, serta mengedukasi 82 audiens mengenai

pentingnya setiap pemilihan kepala daerah ini dalam membentuk masa depan daerah tersebut. Tabel 4.11 Frekuensi Tema Keseluruhan Periode Januari - September 2024 Frekuensi Tema keseluruhan Periode Januari-September 2024

No. Tema	Σ	%
1 Politik	51	12.5
2 Budaya	5	1,5
3 Kesehatan	22	5,4
4 Tokoh	45	11,5
5 Ekonomi	5	1,5
6 Teknologi	7	2,7
7 Hukum	25	6,8
8 Psikologi	13	3,9
9 Pendidikan	52	12,5
10 Gender	7	2,7
11 SARA	2	0,5
12 Entertainment	170	42
Total Keseluruhan	403	100

Sumber: olahan peneliti Gambar 4.13 Pie Chart frekuensi Tema Keseluruhan Periode Januari- September 2024 Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa tema 'Entertainment' merupakan tema yang paling sering digunakan oleh akun media sosial @tirto.id dalam melakukan postingan infografis. Tema ini tercatat digunakan pada 170 postingan dari total 403 postingan yang didapatkan, hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 40% dari seluruh postingan infografis di akun tersebut berkaitan dengan topik hiburan. Hal ini dapat dipahami karena tema entertainment cenderung lebih fleksibel, memungkinkan 83 konten yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan berbagai format dan mudah dipahami oleh audiens dari berbagai latar belakang dan kelompok usia. Selain itu, konten dengan tema hiburan memiliki jangkauan yang sangat luas karena mencakup berbagai macam unsur yang menarik, seperti budaya, seni, musik, film, dan lainnya. Dengan keberagaman tersebut, konten hiburan mampu menarik perhatian berbagai kalangan masyarakat dari berbagai latar belakang, karena unsur-unsur yang ada dalam konten hiburan dapat diterima oleh banyak orang. Hal ini membuat konten hiburan memiliki daya tarik yang universal, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih besar dan beragam. Oleh karena itu, konten hiburan tidak hanya populer di kalangan tertentu, tetapi juga dapat menarik minat pembaca dari berbagai usia, profesi, dan budaya. Keberagaman dan daya tarik pada konten hiburan ini tentunya berperan penting dalam meningkatkan minat pembaca, serta membuat mereka semakin tertarik untuk mengonsumsi lebih banyak informasi yang berkaitan dengan hiburan. Tema yang paling

banyak kedua setelah hiburan adalah 'Pendidikan', dengan total 52 postingan. Tema ini menunjukkan perhatian yang serius dari @tirto.id terhadap pengedukasian publik melalui infografis. Postingan bertema pendidikan ini memberikan wawasan yang baru, dengan memperkenalkan konsep-konsep baru, serta memberikan wawasan tentang isu-isu terkini dalam dunia pendidikan. Diikuti oleh tema 'Politik' yang muncul dalam 51 postingan, yang mencerminkan minat @tirto.id dalam memberikan informasi politik kepada publik. Tema ini memiliki hubungan yang erat dengan tema pendidikan, karena kedua tema ini secara langsung berkaitan dengan upaya untuk mendidik masyarakat mengenai isu-isu penting, baik di ranah politik 84 maupun pendidikan. Melalui tema politik, @tirto.id berusaha untuk memberikan perspektif yang lebih dalam tentang situasi politik terkini, serta memberikan pandangan yang lebih tajam mengenai dinamika politik yang terjadi, agar audiens dapat memahami lebih baik konteks di balik keputusan-keputusan politik dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, meskipun tema entertainment mendominasi postingan infografis @tirto.id, tema pendidikan dan politik menunjukkan upaya mereka untuk memberikan kontribusi terhadap pendidikan publik, baik dalam hal pengetahuan akademis maupun pemahaman tentang dunia politik. Keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pandangan dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu yang relevan dan berdampak besar.

4.2.3 Tipe Unggahan Infografis di Instagram @tirtoid

Selain mempertimbangkan aspek Tema, kategori Tipe juga memiliki peranan sangat penting dalam menentukan cara penyajian pesan dalam infografis. Kategori Tipe ini digunakan untuk memberikan perbedaan yang jelas pada setiap informasi yang disampaikan dalam berita, agar berita yang disampaikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi semata, tetapi dilakukan untuk membuat setiap berita yang diunggah memiliki karakteristik dan kriteria yang unik, sehingga dapat membedakannya dari berita lainnya. Dalam penelitian ini, kategori tipe yang digunakan mengacu pada model yang dikemukakan oleh Mayang Yuvaraj.

Mayang Yuvaraj sendiri mengidentifikasi lima jenis tipe infografis yang berbeda, yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara lebih efektif dan menarik. Kelima 85 tipe tersebut adalah pertama, Informational , yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung dan jelas dengan menampilkan data atau fakta yang relevan. Kedua, Mix Charts , dengan menggabungkan berbagai jenis grafik untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang data. Ketiga, Comparison , memungkinkan audiens untuk membandingkan dua atau lebih elemen secara visual, sehingga memudahkan pemahaman perbedaan dan persamaan di antara elemen-elemen tersebut. Keempat, Timeline , digunakan untuk menggambarkan urutan peristiwa atau perkembangan suatu hal dari waktu ke waktu, dengan memberikan audiens perspektif kronologis yang lebih mudah dipahami. Dan kelima, Motion , yang memanfaatkan animasi yang bergerak untuk menampilkan data atau informasi secara dinamis sehingga memberikan kesan interaktif dan menarik perhatian audiens dengan cara yang lebih hidup. **34** Dengan memahami kelima tipe ini, para pembuat infografis dapat memilih tipe yang paling sesuai untuk tujuan dan audiens mereka, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dicerna oleh audiens.

Tabel 4.12 Frekuensi Tipe Bulan Januari 2024

No. Tipe Σ %

1 Informational 43 95 2 Mix Charts 1 2.5 3 Comparison 4 Timeline

1 2.5 5 Motion Total Keseluruhan 45 100 Sumber: olahan peneliti 86

Gambar 4.14 Pie Chart frekuensi Tipe Periode Januari 2024 Berdasarkan

data yang ditampilkan dalam Tabel 4.12 di atas, terlihat bahwa pada

bulan Januari tipe Informational merupakan tipe yang paling sering

digunakan oleh tirto.id dalam penyampaian infografis melalui akun media

sosial Instagram mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya

yang sangat efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau

keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang

sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berita yang diunggah

oleh tirto.id di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang



lebih komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Januari, Tirto.id lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan Januari, yang cenderung berkaitan dengan dunia hiburan dan psikologi. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh 87 karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirto.id berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan Januari, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan yang lainnya serta tema psikologi yang sedang banyak dibahas. Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 43 postingan dari 45 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk diketahui bahwa tirto.id tetap menggunakan tipe infografis lain, seperti Mix Charts dan Timeline, dalam beberapa pemberitaan. Penggunaan tipe infografis yang beragam ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan tipe yang beragam seperti Mix Charts, yang menggabungkan berbagai jenis grafik untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks, dan Timeline, yang menggambarkan urutan kejadian atau perkembangan suatu topik dari waktu ke waktu, bertujuan untuk memberikan variasi dalam penyampaian informasi, sehingga audiens bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas tentang berita yang dibahas.

Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirto.id. 88

Tabel 4.13 Frekuensi Tipe Bulan Februari 2024

Tipe	Σ %
1 Informational	36.94
2 Mix Charts	1.33
3 Comparison	1.34
4 Timeline	5.00
5 Motion Total Keseluruhan	38.100

Sumber: olahan peneliti

Gambar 4.15 Pie Chart frekuensi Tipe Periode Februari 2024 Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.14 di atas, terlihat bahwa pada bulan Februari tipe Informational merupakan tipe yang paling sering digunakan oleh tirto.id dalam penyampaian infografis melalui akun media sosial Instagram mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya yang sangat efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berita yang diunggah oleh tirto.id di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa 89 pada bulan Februari, Tirto.id lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan Februari, yang cenderung berkaitan dengan dunia Entertainment dan Pendidikan. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirto.id berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan Februari, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan

yang lainnya serta tema Pendidikan yang sedang dibahas. Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 36 postingan dari 38 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk diketahui bahwa tirtoid tetap menggunakan tipe infografis lain, seperti Mix Charts dan Comparison, dalam beberapa pemberitaan. Penggunaan tipe infografis yang beragam ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan tipe yang beragam seperti Mix Charts, yang menggabungkan berbagai jenis grafik untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks, dan Comparison, memungkinkan audiens untuk membandingkan dua atau lebih elemen secara visual, sehingga memudahkan pemahaman perbedaan dan persamaan di antara elemen-elemen tersebut. Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirtoid.

Tabel 4.14 Frekuensi Tipe Bulan Maret 2024

No.	Tipe	Σ %
1	Informational	92%
2	Mix Charts	2%
3	Comparison	4%
4	Timeline	2%
5	Motion	0%
Total Keseluruhan		100%

Sumber: olahan peneliti

Gambar 4.16 Pie Chart frekuensi Tipe Periode Maret 2024 Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.15 di atas, terlihat bahwa pada bulan Maret tipe Informational merupakan tipe yang paling sering digunakan oleh tirtoid dalam penyampaian infografis melalui akun media sosial Instagram mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya yang sangat efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa 91 mayoritas berita yang diunggah oleh tirtoid di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih

komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Maret, Tirto.id lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan Maret, yang cenderung berkaitan dengan dunia Entertainment dan Tokoh. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirto.id berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan Maret, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan yang lainnya serta tokoh-tokoh besar yang memiliki peranan besar sehingga penting untuk dibahas. Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 49 postingan dari 53 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk diketahui bahwa tirto.id hampir menggunakan seluruh tipe infografis pada pemberitaannya di bulan Maret dengan menggunakan Mix Charts, Timeline dan Comparison dalam beberapa pemberitaan. Penggunaan tipe infografis yang beragam ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi 92 para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan tipe yang beragam seperti mix charts, yang menggabungkan berbagai jenis grafik untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks. Timeline, yang menggambarkan urutan kejadian atau perkembangan suatu topik dari waktu ke waktu. Dan comparison, memungkinkan audiens untuk membandingkan dua atau lebih elemen secara

visual, sehingga memudahkan pemahaman perbedaan dan persamaan di setiap pemberitaannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan variasi dalam penyampaian informasi, sehingga audiens bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas tentang berita yang dibahas. Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirta.id. Tabel 4.15 Frekuensi Tipe Bulan April 2024 Frekuensi Tipe Pada Bulan April 2024 No. Tipe Σ % 1 Informational 49 96 2 Mi x Charts 1 2 3 Comparison 4 Timeline 1 2 5 Motion Total Keseluruhan 51 100 Sumber: olahan peneliti 93 Gambar 4.17 Pie Chart frekuensi Tipe Periode April 2024 Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.16 di atas, terlihat bahwa pada bulan April tipe Informational merupakan tipe yang paling sering digunakan oleh tirta.id dalam penyampaian infografis melalui akun media sosial Instagram mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya yang sangat efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berita yang diunggah oleh tirta.id di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan April, Tirta.id lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan April, yang cenderung berkaitan dengan dunia Entertainment dan Pendidikan. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirta.id

REPORT #24641325

berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan April, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan yang lainnya serta tema Pendidikan yang sedang dibahas. Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 49 postingan dari 51 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk diketahui bahwa tirtoid tetap menggunakan tipe infografis lain, seperti Mix Charts dan Timeline, dalam beberapa pemberitaan.

Penggunaan tipe infografis yang beragam ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan tipe yang beragam seperti Mix Charts, yang menggabungkan berbagai jenis grafik untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks, dan Timeline, yang menggambarkan urutan kejadian atau perkembangan suatu topik dari waktu ke waktu, bertujuan untuk memberikan variasi dalam penyampaian informasi, sehingga audiens bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas tentang berita yang dibahas. Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirtoid.

95 Tabel 4.16 Frekuensi Tipe Bulan Mei 2024

Frekuensi Tipe Pada Bulan Mei 2024 No. Tipe Σ %

No.	Tipe	Σ	%
1	Informational	5	98%
2	Mix Charts	1	2%
3	Comparison	0	0%
4	Timeline	0	0%
5	Motion	0	0%
Total	Keseluruhan	57	100%

Sumber: olahan peneliti Gambar

4.18 Pie Chart frekuensi Tipe Periode Mei 2024 Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.17 di atas, terlihat bahwa pada bulan Mei tipe Informational merupakan tipe yang paling sering digunakan oleh tirtoid dalam penyampaian infografis melalui akun media sosial Instagram



mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya yang sangat efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berita yang diunggah oleh tirto.id di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Mei, Tirto.id lebih banyak fokus pada pemberitaan 96 dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan Mei, yang cenderung berkaitan dengan dunia Entertainment dan Tokoh. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirto.id berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan Mei, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan yang lainnya serta tokoh-tokoh besar yang memiliki peranan besar sehingga penting untuk dibahas. Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 56 postingan dari 57 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk dikethau bahwa tirto.id tetap menggunakan tipe infografis lain, seperti Mix Charts. Penggunaan tipe infografis yang mix charts ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan tipe yang beragam seperti mix charts, yang menggabungkan berbagai jenis grafik

untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan variasi dalam penyampaian informasi, sehingga audiens bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas tentang berita yang dibahas. Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirto.id. Tabel 4.17 Frekuensi Tipe Bulan Juni 2024 Frekuensi Tipe Pada Bulan Juni 2024 No. Tipe Σ %

1 Informational 51 94 2 Mix Charts 2 4 3 Comparison 4 Timeline

1 2 5 Motion Total Keseluruhan 54 100 Sumber: olahan peneliti

Gambar 4.19 Pie Chart frekuensi Tipe Periode Juni 2024 Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.18 di atas, terlihat bahwa pada bulan Juni tipe Informational merupakan tipe yang paling sering digunakan oleh tirto.id dalam penyampaian infografis melalui akun media sosial Instagram mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya yang sangat efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berita yang diunggah oleh tirto.id di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juni, Tirto.id lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan Juni, yang cenderung berkaitan dengan dunia Entertainment dan Pendidikan. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirto.id berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan,

agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan Juni, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan yang lainnya serta tema Pendidikan yang sedang dibahas. Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 51 postingan dari 54 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk diketahui bahwa tirtoid.id tetap menggunakan tipe infografis lain, seperti Mix Charts dan Timeline, dalam beberapa pemberitaan.

Penggunaan tipe infografis yang beragam ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat 99 memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan tipe yang beragam seperti Mix Charts, yang menggabungkan berbagai jenis grafik untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks, dan Timeline, yang menggambarkan urutan kejadian atau perkembangan suatu topik dari waktu ke waktu, bertujuan untuk memberikan variasi dalam penyampaian informasi, sehingga audiens bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas tentang berita yang dibahas. Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirtoid.id.

Sumber: olahan peneliti Gambar 4.20 Pie Chart frekuensi Tipe Periode

Juli 2024 100 Frekuensi Tipe Pada Bulan Juli 2024 No. Tipe Σ %

1 Informational 48 94 2 Mix Charts 1 2 3 Comparison 1 2 4

Timeline 1 2 5 Motion Total Keseluruhan 51 100 Berdasarkan data

yang ditampilkan dalam Tabel 4.19 di atas, terlihat bahwa pada bulan

Juli tipe Informational merupakan tipe yang paling sering digunakan oleh

tirtoid.id dalam penyampaian infografis melalui akun media sosial Instagram

mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya yang sangat

efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berita yang diunggah oleh tirtoid di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juli, Tirtoid lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan Juli, yang cenderung berkaitan dengan dunia Entertainment dan Politik. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirtoid berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan Juli, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan yang lainnya serta pembahasan mengenai isu politik yang sedang ramai dibicarakan. 101 Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 48 postingan dari 51 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk diketahui bahwa tirtoid hampir menggunakan seluruh tipe infografis pada pemberitaannya di bulan Juli dengan menggunakan Mix Charts, Timeline dan Comparison dalam beberapa pemberitaan. Penggunaan tipe infografis yang beragam ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan tipe yang beragam seperti mix charts, yang menggabungkan berbagai jenis

grafik untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks. Timeline, yang menggambarkan urutan kejadian atau perkembangan suatu topik dari waktu ke waktu. Dan comparison, memungkinkan audiens untuk membandingkan dua atau lebih elemen secara visual, sehingga memudahkan pemahaman perbedaan dan persamaan di setiap pemberitaannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan variasi dalam penyampaian informasi, sehingga audiens bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas tentang berita yang dibahas. Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirtoid. Tabel 4.19 Frekuensi Tipe Bulan Agustus 2024 Frekuensi Tipe Pada Bulan Agustus 2024 No. Tipe Σ % 1 Informational 32 97 2 Mix Charts 1 3 102 3 Comparison 4 Timeline 5 Motion Total Keseluruhan 33 100 Sumber: olahan peneliti Gambar 4.21 Pie Chart frekuensi Tipe Periode Agustus 2024 Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.20 di atas, terlihat bahwa pada bulan Agustus tipe Informational merupakan tipe yang paling sering digunakan oleh tirtoid dalam penyampaian infografis melalui akun media sosial Instagram mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya yang sangat efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berita yang diunggah oleh tirtoid di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Agustus, Tirto.id lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan Agustus, yang cenderung berkaitan dengan dunia 103 Entertainment dan Politik. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan

yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirto.id berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan Agustus, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan yang lainnya serta pembahasan mengenai isu politik yang sedang ramai dibicarakan. Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 32 postingan dari 33 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk diketahui bahwa tirto.id tetap menggunakan tipe infografis lain, seperti Mix Charts. Penggunaan tipe infografis yang mix charts ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan tipe yang beragam seperti mix charts, yang menggabungkan berbagai jenis grafik untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan variasi dalam penyampaian informasi, sehingga audiens bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas tentang berita yang dibahas. Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirto.id.

104 Tabel 4.20 Frekuensi Tipe Bulan September 2024 Frekuensi Tipe Pada Bulan September 2024 No. Tipe Σ % 1 Informational 19 90 2 Mix Charts 2 10 3 Comparison 4 4 5 Timeline 5 Motion Total Keseluruhan 21 100 Sumber: olahan peneliti

Gambar 4.22 Pie Chart frekuensi Tipe Periode September 2024 Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.20 di atas, terlihat bahwa pada bulan September tipe Informational merupakan tipe yang paling sering

digunakan oleh tirto.id dalam penyampaian infografis melalui akun media sosial Instagram mereka. Tipe ini sering kali dipilih karena fungsinya yang sangat efektif untuk memberikan penjelasan yang jelas atau keterangan yang lebih mendalam terkait dengan berita atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berita yang diunggah oleh tirto.id di Instagram bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada audiens, dengan cara menyajikan informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. 105 Selain melihat data yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan September, Tirto.id lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama bulan September, yang cenderung berkaitan dengan dunia Entertainment dan Politik. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirto.id berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang di bulan September, seperti perkembangan dalam industri hiburan, seni, dan yang lainnya serta pembahasan mengenai isu politik yang sedang ramai dibicarakan. Meskipun informational mendominasi dengan jumlah total 19 postingan dari 21 postingan infografis yang diunggah pada akun Instagram @tirtoid, namun penting untuk dikethau bahwa tirto.id tetap menggunakan tipe infografis lain, seperti Mix Charts. Penggunaan tipe infografis yang mix charts ini dilakukan untuk menjaga variasi dalam penyajian informasi, sehingga tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para pengikut akun Instagram @tirtoid. Dengan cara ini, meskipun jenis infografis yang digunakan berbeda, audiens tetap dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan efektif. Penggunaan

tipe yang beragam seperti mix charts, yang menggabungkan berbagai jenis grafik untuk memvisualisasikan data secara lebih kompleks. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan variasi dalam penyampaian informasi, sehingga audiens bisa mendapatkan sudut pandang yang lebih luas tentang berita yang dibahas. Keberagaman ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap postingan tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai jenis audiens yang mengikuti akun Instagram tirto.id.

Tabel 4.21 Frekuensi Tipe Keseluruhan Periode Januari - September 2024

Frekuensi Tipe	keseluruhan Periode Januari-September 2024	No. Tipe	Σ	%
Informational	383	95	2	
Mix Charts	11	3	3	
Comparison	4	1	4	
Timeline	5	1		
Motion Total	403	100		

Sumber: olahan peneliti Gambar 4.23 Pie Chart frekuensi Tipe Keseluruhan Periode Januari-September 2024

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 4.22, dapat dilihat bahwa dari total 403 postingan infografis yang dibuat oleh tirto.id, sebagian besar atau hampir seluruhnya memiliki sifat informasional. Hal ini menunjukkan bahwa tirto.id cenderung memilih tipe infografis Informational untuk menyampaikan berita atau informasi yang mereka publikasikan. Pemilihan tipe ini dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan penyampaian informasi agar lebih mudah dipahami oleh audiens melalui media sosial, terutama bagi pengguna Instagram. Selain melihat data keseluruhan yang tertera pada tabel di atas, berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada bulan dari 9 bulan yang telah dianalisis, Tirto.id lebih banyak fokus pada pemberitaan dengan menggunakan jenis Informational. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang banyak diangkat selama 9 bulan tersebut cenderung berkaitan dengan tema Entertainment, Pendidikan, dan Politik. Tema-tema tersebut memang memerlukan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada pembaca, dan oleh karena itu, pemilihan tipe Informational menjadi pilihan yang sangat tepat. Dengan menggunakan tipe ini, Tirto.id

berusaha memberikan informasi yang edukatif dan relevan, agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sedang tren dan menjadi perhatian banyak orang. Dikarenakan pembahasan pada tema Entertainment banyak membahas mengenai industri hiburan dan seni, lalu tema Pendidikan sendiri membahas mengenai tokoh-tokoh maupun pemberitahuan informasi yang mengedukasi, dan pembahasan tema Politik mengenai isu politik yang sedang ramai dibicarakan. Infografis dengan tipe Informational dipilih karena efektif dalam menjelaskan peristiwa atau topik tertentu yang sedang berkembang, serta menyajikan data atau fakta dengan cara yang jelas dan mudah dicerna. Mayoritas postingan tersebut dirancang untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai peristiwa yang sedang berlangsung, baik itu kejadian terkini, isu sosial, ataupun perkembangan penting lainnya, dengan menggunakan visualisasi yang mempermudah audiens dalam memahami konteks atau isi berita. Dengan menggunakan infografis informasional, tirtoid.id bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para pembaca, tanpa adanya kesulitan dalam memahami detail dari informasi tersebut. Tujuan utama pemberitaan dengan tipe ini adalah untuk menyederhanakan informasi kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dicerna, yang akhirnya membuat audiens dapat lebih cepat memperoleh pemahaman yang jelas dan akurat mengenai suatu peristiwa atau isu yang dibahas.

4.2.4 Tanggapan Pembaca Unggahan Infografis di Instagram @tirtoid Adapun Selain kategori yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat kategori lainnya yang juga penting untuk dibahas, yaitu kategori Tanggapan Pembaca. Pada kategori ini, peneliti berfokus pada analisis terhadap bagaimana pembaca memberikan tanggapan terhadap setiap postingan infografis yang dipublikasikan oleh akun media sosial @tirtoid selama periode Januari hingga September 2024. Tujuan melakukan analisis ini adalah untuk mengukur sejauh mana pengguna Instagram yang mengikuti akun @tirtoid memberikan respons terhadap postingan infografis yang telah dibagikan. Dalam konteks ini, tanggapan pembaca dapat diukur melalui

REPORT #24641325

beberapa dimensi, seperti jumlah Like, Comment, dan Share yang diterima oleh setiap postingan. Sebuah postingan infografis dapat dikatakan mendapatkan respon yang positif atau disukai jika jumlah like, comment, dan share-nya tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa banyak 109 pengguna merasa tertarik dan merespon dengan cara memberikan like, meninggalkan komentar, atau membagikan postingan tersebut kepada orang lain. Oleh karena itu, interaksi yang terjadi di setiap postingan infografis akan menjadi salah satu indikator utama untuk menilai seberapa besar dampak dan daya tarik dari konten yang dibagikan oleh akun @tirtoid kepada audiens mereka.

Tabel 4.22 Tabel Penjelasan Tanggapan Pembaca Tanggapan Pembaca Like Tinggi (16.000 - 25.000 per post) Menjelaskan banyak nya jumlah Like pada setiap postingan Infografis pada akun instagram @tirto.id Sedang (8.301 - 16.000 per post) Rendah (0 - 8.300 per post) Comment Tinggi (167 - 250 per post) Menjelaskan banyak nya jumlah Comment Pada setiap postingan Infografis pada akun isntagram @tirto.id Sedang (84 - 166 per post) Rendah (0 - 83 per post) Share Tinggi (601 - 900 per post) Menjelaskan banyak nya jumlah Share pada setiap postingan Infografis pada akun isntagram @tirto.id Sedang (301 - 600 per post) Rendah (0 - 300 per post) Sumber: olahan peneliti Pada tabel di atas memberikan gambaran umum tentang penggunaan dimensi tanggapan pembaca. Namun, untuk menjelaskan lebih rinci mengenai like, comment, dan share , peneliti membagi masing-masing dimensi tersebut menjadi tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah. Penggunaan 110 indikator ini bertujuan untuk mengklasifikasikan postingan berdasarkan jumlah like, komentar, dan share yang diterima, dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.23 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan Januari 2024 Frekuensi Tanggapan Pembaca Pada Bulan Januari 2024 No. Tipe Indikator Σ % Tinggi Seda ng Rendah

No.	Tipe Indikator	Σ	%
1	Like	44	45
2	Share	36	36
3	Comment	240	45
	Total Keseluruhan	100	100

Sumber: olahan peneliti

Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan Januari menunjukkan respon yang

cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 44 dari 45 postingan, jumlah share tercatat 36 dari 45 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 40 dari 45 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirtoid tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar 5 postingan yang memperoleh tingkat like, share, dan komentar yang masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirtoid tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik. Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis 111 yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca.

Tabel 4.24 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan Februari 2024

Frekuensi	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
Like	38	38	100	2
Share	1	37	38	10
Comment	1	4	33	38
Total Keseluruhan	100			

Sumber: olahan peneliti

Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan Februari menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 38 dari 38 postingan, jumlah share tercatat 37 dari 38 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 33 dari 38 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirtoid tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar 5 postingan yang memperoleh

REPORT #24641325

tingkat comment yang masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirto.id tetap mampu menarik perhatian pembacanya untuk memberikan tanggapan mereka pada kolom comment.

Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. 112 Tabel 4.25 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan Maret 2024 Frekuensi Tanggapan Pembaca Pada Bulan Maret 2024 No. Tipe Indikator Σ % Tinggi Sedang Rendah 1 Like 3 50 5

3 100 2 Share 4 4 45 53 100 3 Comment 7 3 43 53 100 Total

Keseluruhan 100 Sumber: olahan peneliti Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan Maret menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya adalah sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 50 dari 53 postingan, jumlah share tercatat 45 dari 53 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 43 dari 53 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirto.id tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar lebih dari 5 postingan yang memperoleh tingkat tinggi dan sedang, terutama pada tipe share dan comment. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirto.id tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik.

Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. Tabel 4.26 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan April 2024 Frekuensi Tanggapan Pembaca Pada Bulan April 2024

No. Tipe Indikator Σ % 113 Tinggi Sedang Rendah 1 Like 6 45 5

1 100 2 Share 7 2 42 51 100 3 Comment 6 5 40 51 100 Total

Keseluruhan 100 Sumber: olahan peneliti Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan April menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya adalah sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 45 dari 51 postingan, jumlah share tercatat 42 dari 51 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 40 dari 51 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirto.id tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar lebih dari 5 postingan yang memperoleh tingkat like, share, dan komentar yang masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirto.id tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik. Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. Tabel 4.27 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan Mei 2024

Indikator	Tinggi	Sedang	Rendah
Like	1	5	6
Share	3	6	48
Comment	3	3	51
Total	57	100	114

100 Sumber: olahan peneliti Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan Mei menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya adalah sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 56 dari 57 postingan, jumlah share tercatat 48 dari 57 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 51 dari 57 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirto.id tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan

REPORT #24641325

tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar lebih dari 5 postingan yang memperoleh tingkat like, share, dan komentar yang masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirto.id tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik. Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. Tabel 4.28 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan Juni 2024

Frekuensi Tanggapan Pembaca Pada Bulan Juni 2024	No.	Tipe Indikator	Σ	%	Tinggi	Sedang	Rendah
Like	1	5	3	54	100	2	Share
Share	4	50	54	100	3	Comment	
Comment	4	4	46	54	100	115	Total Keseluruhan

Sumber: olahan peneliti Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan Juni menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya adalah sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 53 dari 54 postingan, jumlah share tercatat 50 dari 54 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 46 dari 54 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirto.id tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar lebih dari 5 postingan yang memperoleh tingkat tinggi dan sedang terutama pada tipe comment. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirto.id tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik. Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. Tabel 4.29 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan Juli 2024

Frekuensi Tanggapan Pembaca Pada Bulan Juli 2024	No.	Tipe Indikator	Σ	%	Tinggi	Sedang	Rendah
Like	2	49	51	100			

REPORT #24641325

2 Share 3 6 42 51 100 3 Comment 8 13 30 51 100 Total

Keseluruhan 100 Sumber: olahan peneliti 116 Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan Juli menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya adalah sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 49 dari 51 postingan, jumlah share tercatat 42 dari 51 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 30 dari 51 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirtto.id tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar lebih dari 5 postingan yang memperoleh tingkat tinggi dan sedang, terutama pada bagian share dan comment. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirtto.id tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik. Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. Tabel 4.30 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan Agustus 2024 Frekuensi Tanggapan Pembaca Pada Bulan Agustus 2024

No.	Tipe Indikator	Σ	%	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Like	4	29	33	100	

2 Share 3 5 25 33 100 3 Comment 4 70 22 33 100 Total

Keseluruhan 100 Sumber: olahan peneliti Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan Agustus menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas 117 berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya adalah sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 29 dari 33 postingan, jumlah share tercatat 25 dari 33 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 22 dari 33 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirtto.id tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada

pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar lebih dari 5 postingan yang memperoleh tingkat tinggi dan sedang, terutama pada bagian share dan comment. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirto.id tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik.

Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. Tabel 4.31 Frekuensi Tanggapan Pembaca Bulan September 2024

No.	Tipe Indikator	Σ	% Tinggi	% Sedang	% Rendah
1	Like	21	21	100	0
2	Share	17	21	100	0
3	Comment	19	21	100	0

Keseluruhan 100 Sumber: olahan peneliti Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan September menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya adalah sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 21 dari 21 postingan, jumlah share tercatat 17 dari 21 118 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 19 dari 21 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirto.id tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar 4 postingan yang memperoleh tingkat like, share, dan komentar yang masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirto.id tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik. Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. Tabel 4.32 Frekuensi Tanggapan Pembaca Keseluruhan Periode Januari - September 2024

Keseluruhan 100 Sumber: olahan peneliti Frekuensi tanggapan pembaca pada bulan September menunjukkan respon yang cenderung rendah. Secara umum, tipe tanggapan seperti like, komentar, dan share mayoritas berada dalam kategori rendah. Adapun rincian jumlahnya adalah sebagai berikut: jumlah like yang diterima mencapai total 21 dari 21 postingan, jumlah share tercatat 17 dari 21 118 postingan, dan jumlah komentar sebanyak 19 dari 21 postingan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun tirto.id tidak menarik perhatian pembacanya. Faktanya, meskipun sebagian besar tanggapan berada pada kategori rendah, masih terdapat sejumlah postingan yang mendapatkan tanggapan yang lebih signifikan. Sebagai contoh, ada sekitar 4 postingan yang memperoleh tingkat like, share, dan komentar yang masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi tanggapan secara keseluruhan cenderung rendah, beberapa postingan infografis milik tirto.id tetap mampu menarik perhatian pembaca dengan cukup baik. Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan berada pada level rendah, terdapat indikasi bahwa konten infografis yang diposting masih memiliki daya tarik bagi sebagian pembaca. Tabel 4.32 Frekuensi Tanggapan Pembaca Keseluruhan Periode Januari - September 2024

REPORT #24641325

Tanggapan Pembaca keseluruhan Periode Januari-September 2024 No. Tipe

Indikator Σ % Tinggi Sedang Rendah Tinggi Sedang Rendah Total

1 Like 4 14 385 403 1 4 95 100 2 Share 26 35 342 403

7 9 84 100 3 Comment 38 41 324 403 9 11 80 100 Total

Keseluruhan 100 Sumber: olahan peneliti Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa postingan infografis yang diunggah oleh akun media sosial Instagram @tirtoid memperoleh banyak respons dari para pengikutnya. Data yang ditampilkan menunjukkan bagaimana antusiasme yang tinggi dari para pengikut tirtoid di Instagram. Respons ini tidak hanya terbatas pada interaksi sebagai pembaca saja, tetapi juga 119 menunjukkan bahwa para pengikut turut aktif berpartisipasi dalam memberikan opini melalui komentar, serta berbagi postingan infografis kepada pengguna Instagram lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa konten infografis yang dibagikan oleh @tirtoid tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga memicu diskusi dan penyebaran informasi lebih lanjut. Dengan kata lain, pengikut akun @tirtoid tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, melainkan juga menjadi bagian dari penyebaran konten yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Melalui keterlibatan mereka, baik dalam bentuk komentar, like, maupun share, terlihat bahwa postingan infografis tersebut mampu menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara akun tirtoid dan pengikutnya.

4.2.5 Penyajian Unggahan Infografis di Instagram @tirtoid Periode Januari-September 2024

4 Tabel 4.33 Penyajian Unggahan Infografis Periode Januari - September 2024 No Dimensi Indikator Σ % 1 Kuantitas Tinggi 6 67 2 Tema Entertainment 170 42 3 Tipe Informational 383 95 4 Tanggapan Pembaca Like Rendah 385 95 Share Rendah 342 84 Comment Rendah 324 80 Sumber: olahan peneliti Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari seluruh tabel yang terdapat dalam bab ini, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari setiap dimensi yang dipertanyakan dalam rumusan masalah telah berhasil didapatkan. Dimulai dari dimensi Kuantitas, terdapat enam bulan dengan nilai kuantitas postingan infografis yang

tinggi, yaitu pada bulan Januari, Maret, April, Mei, Juni, dan Juli. Pada bulan-bulan tersebut, rentang jumlah postingan infografis yang diunggah 120 per bulan berada antara 39 hingga 57 postingan. Ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, akun tirto.id cukup aktif dalam memposting infografis di media sosial Instagram. Selanjutnya, pada dimensi Tema, tema entertainment muncul sebagai tema yang paling banyak digunakan dalam periode Januari hingga September 2024. Dari total 403 postingan infografis yang dianalisis, sebanyak 170 postingan atau sekitar 42% mengangkat tema entertainment. Ini menandakan bahwa tirto.id lebih sering mengangkat tema yang berkaitan dengan hiburan dalam konten infografis mereka selama periode tersebut. Pada dimensi Tipe, hasil analisis menunjukkan bahwa tipe informational adalah tipe yang paling dominan dalam setiap postingan infografis yang dibagikan oleh tirto.id. Dari total 403 postingan infografis, sebanyak 383 postingan atau sekitar 95% menggunakan tipe informational. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas konten yang dibagikan oleh tirto.id bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengikutnya, dengan format yang mudah dipahami dan visual yang menarik. Terakhir, pada dimensi Tanggapan Pembaca, peneliti mengkategorikan tanggapan pembaca ke dalam tiga indikator utama, yaitu like, share, dan comment. Berdasarkan data yang diperoleh, ketiga indikator ini semuanya termasuk dalam kategori rendah. Jumlah like yang diterima pada postingan infografis tercatat sebanyak 385 postingan yang masuk dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa sebagian besar postingan mendapatkan jumlah like yang terbatas. Begitu pula dengan jumlah share, di mana 342 postingan termasuk dalam kategori rendah, yang berarti banyak postingan tidak terlalu sering dibagikan oleh pengikut. Demikian juga dengan comment, di mana 324 postingan tercatat dalam kategori 121 rendah, yang mengindikasikan bahwa interaksi melalui komentar juga relatif minim. Meskipun demikian, meskipun ketiga indikator ini menunjukkan angka yang lebih rendah, hal ini tidak berarti bahwa konten yang dibagikan tidak memiliki kualitas atau tidak menarik perhatian. Ini lebih

mencerminkan pola keterlibatan yang lebih rendah dari pengikut terhadap konten infografis tirtoid pada periode yang dianalisis. Hal Fenomena ini dapat terjadi karena adanya perbedaan yang cukup besar pada nilai rata-rata jumlah like, komentar, dan share yang diterima oleh setiap postingan. Secara khusus, jumlah like yang diterima oleh postingan cenderung tergolong tinggi, terutama pada bulan Maret. Pada bulan tersebut, sebuah postingan infografis yang membahas tentang tokoh tertentu berhasil mendapatkan lebih dari 25.000 like, menjadikannya sebagai postingan dengan jumlah like tertinggi. Akibatnya, rata-rata jumlah like untuk postingan lainnya yang lebih rendah berada pada kisaran antara hingga 8.300 like. Hal ini menyebabkan postingan dengan jumlah like di atas 5.000 terlihat lebih sedikit atau kurang menonjol jika dibandingkan dengan postingan yang mendapatkan jumlah like yang jauh lebih tinggi. Begitu pula dengan jumlah komentar dan share. Untuk jumlah share, jumlah share tertinggi yang tercatat adalah sekitar 900 share. Dengan jumlah share sebanyak itu, postingan dengan jumlah share lebih dari 200 terasa terlihat kurang signifikan atau bahkan sedikit. Demikian juga dengan jumlah komentar, yang tertinggi tercatat sebanyak 250 komentar. Hal ini membuat postingan yang memiliki jumlah komentar di bawah angka 80 tampak sedikit atau tidak terlalu menarik perhatian. Secara keseluruhan, perbedaan yang besar dalam jumlah like, komentar, dan share menyebabkan ambang batas tertentu, di mana jumlah yang lebih rendah 122 terasa kurang mencolok dan tidak terlalu menarik bagi para pembaca atau pengikut.

63 123 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1.

Kesimpulan Penelitian ini memiliki tujuan yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang ada, pada dasarnya bermaksud untuk mendeskripsikan dari bagaimana ciri khas infografis yang diposting oleh akun media sosial instagram @tirtoid. Penyajian infografis pada media sosial instagram @tirtoid akan diuraikan lebih lanjut melalui kuantitas penyajian infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirtoid periode Januari-September 2024, tema infografis sebagai pengemasan

informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024, tipe infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024, dan terakhir tanggapan pembaca pada infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024. Subjek penelitian ini merupakan infografis pada akun Instagram @tirtoid periode Januari - September 2024, yang dimana akan melihat bagaimana infografis digunakan pada periode tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif dengan menggunakan observasi data dari setiap postingan infografis periode Januari - September 2024 dengan membatasi kepada postingan infografis yang menggunakan #infografik dan termasuk kedalam tipe dari Mayank Yuvaraj. Adapun tema yang difokuskan terdapat 12 tema yaitu Politik, Budaya, Kesehatan, Tokoh, Ekonomi, Teknologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Gender, SARA, dan Entertainment. Adapun total unit analisis pada penelitian ini berjumlah sekitar 403 postingan infografis 106 yang telah disesuaikan dengan empat indikator penelitian untuk menentukan bahwa adegan tersebut merupakan bagian dari unit analisis. Empat indikator tersebut sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu kuantitas yang dibagi menjadi tinggi, sedang, dan rendah, selanjutnya pada tema yang dibagi menjadi 12 tema yaitu Politik, Budaya, Kesehatan, Tokoh, Ekonomi, Teknologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Gender, SARA, dan Entertainment, pada bagian tipe yang dibagi menjadi 5 jenis tipe yaitu informational, mix charts, comparison, timeline, dan motion, dan yang terakhir pada bagian tanggapan pembaca kembali dibagi menjadi tiga yaitu like, share dan comment, yang dimana dari masing- masing kategori ini dibagi kembali menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Secara tematik dengan menggunakan indikator sebagai alat ukur yang telah diuji keabsahannya. Temuan Penelitian ini menemukan bahwa infografis yang dipublikasikan melalui akun Instagram @tirtoid menunjukkan pola produksi yang konsisten pada beberapa bulan tertentu. Secara khusus, infografis paling banyak

diproduksi pada bulan Januari, Maret, April, Mei, Juni, dan Juli.

Temuan ini didasarkan pada jumlah kuantitas infografis yang diunggah setiap bulannya, dengan rata-rata jumlah postingan yang dipublikasikan berkisar antara 39 hingga 57 postingan per bulan. Angka ini menunjukkan bahwa frekuensi posting infografis pada bulan-bulan tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Tingginya jumlah postingan yang terunggah pada bulan-bulan tersebut dapat dikaitkan dengan peristiwa besar atau hari-hari nasional yang terjadi pada periode tersebut. Peristiwa-peristiwa ini memberikan konteks yang relevan, sehingga tirtoid cenderung meningkatkan jumlah produksi dan publikasi infografis untuk mengimbangi sorotan yang lebih besar dari masyarakat. Oleh karena itu, kuantitas 107 postingan yang tinggi pada bulan-bulan tersebut merupakan respons terhadap momen-momen penting yang terjadi, yang membuat tirtoid lebih aktif dalam menyajikan informasi dalam bentuk infografis dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Temuan kedua pada penelitian ini, menunjukkan bahwa infografis pada akun Instagram @tirtoid lebih sering menampilkan postingan dengan tema entertainment dibandingkan dengan tema yang lainnya, yaitu sebesar 42% dari 100%. Hal ini dapat ditunjukkan dari jumlah postingan tema entertainment yaitu sebanyak 170 postingan infografis. Temuan ini memberikan pernyataan bahwa postingan infografis pada akun Instagram @tirtoid lebih sering menggunakan tema entertainment karena dengan menggunakan tema ini pemberitaan yang dilakukan tidak bersifat monoton sehingga lebih mudah untuk menarik perhatian para pembacanya. Sehingga memberikan kesimpulan bahwa dalam sebuah akun pemberitaan di media sosial tidak selalu harus memposting mengenai pemberitaan saja, namun dapat menggunakan infografis sebagai alat untuk menghibur namun tetap dapat memberikan dampak ataupun edukasi terhadap para pembacanya dengan cara yang lebih fleksibel dan mudah dipahami.

Temuan ketiga dalam penelitian ini berkaitan dengan tipe postingan infografis yang diunggah oleh akun Instagram @tirtoid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas postingan yang dipublikasikan oleh tirtoid

memiliki tipe informational atau informatif. Temuan ini menjadi hal yang menarik bagi peneliti, mengingat bahwa sebesar 95% dari seluruh postingan infografis yang diunggah merupakan tipe informational. Angka yang sangat dominan ini mengindikasikan bahwa infografis dengan tipe informational 108 menjadi pilihan utama bagi tirto.id dalam menyampaikan pesan kepada publik. Keberadaan tipe informational ini menunjukkan bahwa tujuan utama dari akun Instagram tirto.id adalah memberikan informasi yang edukatif kepada para pengikut dan pembacanya. Walaupun tirto.id menyajikan berbagai tema yang beragam dalam setiap infografis, seperti isu sosial, politik, budaya, dan lainnya, fokus utamanya tetap pada pemberian informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Dengan memilih tipe postingan yang bersifat informatif, tirto.id ingin memastikan bahwa setiap infografis yang dibagikan memberikan manfaat edukasi kepada audiensnya, sehingga pengikutnya tidak hanya mendapatkan informasi yang up-to-date, tetapi juga dapat memahami konteks yang lebih dalam terkait isu-isu yang sedang berkembang. Temuan keempat dalam penelitian ini berfokus pada tanggapan pembaca terhadap postingan infografis yang dipublikasikan oleh akun Instagram @tirtoid. Secara keseluruhan, tanggapan pembaca terhadap postingan infografis tersebut masih didominasi oleh kategori dengan tingkat keterlibatan yang rendah. Salah satu indikator utama yang menunjukkan hal ini adalah jumlah like pada setiap postingan, yang menunjukkan kategori rendah dengan total mencapai 95%. Artinya, sebagian besar pengikut akun Instagram @tirtoid cenderung tidak memberikan like pada infografis yang diposting. Selain itu, jumlah share juga menunjukkan angka yang rendah, meskipun terjadi penurunan signifikan dibandingkan dengan jumlah like, yaitu sebesar 84%. Angka ini menggambarkan bahwa meskipun infografis tersebut dibagikan, frekuensinya masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan like. Di sisi lain, jumlah comment juga berada pada kategori rendah, dengan total 109 sebesar 80%, yang menunjukkan bahwa interaksi dalam bentuk komentar terhadap postingan infografis ini juga tidak

terlalu tinggi. Namun, terdapat temuan yang menarik terkait tanggapan pembaca pada postingan infografis ini. Walaupun like, share, dan comment secara keseluruhan menunjukkan tingkat keterlibatan yang rendah, pola interaksi menunjukkan bahwa para pengguna Instagram yang mengikuti akun @tirtoid lebih sering melakukan share dan comment daripada memberikan like. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan persentase antara jumlah like dan share, yang mencapai selisih 11%. Artinya, meskipun like tetap menjadi bentuk tanggapan yang dominan, share menunjukkan angka yang lebih signifikan sebagai bentuk interaksi para pengguna. Perbedaan yang lebih besar juga terlihat pada antara jumlah like dan comment, dengan selisih sebesar 20%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat keterlibatan dalam bentuk like cenderung rendah, para pengguna Instagram @tirtoid lebih memilih untuk berinteraksi secara langsung, baik dengan memberikan komentar pada postingan infografis maupun dengan membagikan infografis tersebut kepada orang lain. Temuan menarik pada penelitian ini ditunjukkan pada adanya keterkaitan antara tema, tipe artikel, dan tanggapan pembaca. Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa tema yang paling sering muncul dalam postingan infografis Tirto.id selama periode Januari hingga September 2024 adalah tema seputar hiburan (Entertainment), pendidikan (Pendidikan), dan politik (Politik). Ketiga tema ini paling sering menggunakan tipe artikel Informational, yang berfokus pada penyampaian informasi secara jelas dan mendalam kepada pembaca. Pendekatan ini sangat sesuai karena setiap postingan 110 infografis yang dipublikasikan oleh Tirto.id pada periode tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan akurat mengenai topik yang dibahas, sehingga penggunaan tipe Informational dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, meskipun tanggapan pembaca yang tercatat dalam penelitian ini cenderung tergolong rendah berdasarkan indikator tertentu, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis Tirto.id tidak mempengaruhi atau tidak menarik perhatian pembaca. Justru sebaliknya, meskipun jumlah like,

komentar, dan share tidak selalu sangat tinggi, para pembaca tetap menunjukkan keterlibatan atau engagement dengan cara lain, seperti memberi like, menulis komentar, atau membagikan postingan tersebut ke jejaring sosial mereka. Hal ini tercermin dari rata-rata jumlah like yang berada di atas 2.500, jumlah share yang rata-rata lebih dari 200, serta jumlah komentar yang rata-rata melebihi 50 pada setiap postingan. Angka-angka ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua postingan mendapatkan jumlah interaksi yang sangat besar, para pengikut Instagram Tirto.id tetap menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup baik dan aktif terhadap konten yang dipublikasikan. Dengan demikian, meskipun ada variasi dalam tingkat interaksi yang diterima oleh setiap postingan, hasil ini tetap mengarah pada kesimpulan bahwa strategi yang diterapkan oleh Tirto.id melalui penggunaan tipe Informational tetap berhasil. Informasi yang disampaikan dalam postingan infografis tersebut dapat diterima dengan baik oleh para pengikut akun Instagram @tirtoid, serta pengguna Instagram lainnya yang terlibat dalam interaksi dengan konten tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa engagement yang terjalin antara 111 Tirto.id dan audiensnya masih efektif, meskipun tidak selalu tercermin dalam angka yang sangat besar.

5.2 Saran Penelitian 5.2.1 Saran Akademis Pertama, untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan kategorisasi untuk infografis dari akun media sosial Instagram @tirtoid dengan menggunakan selain tema, tipe, dan tanggapan pembaca, sehingga dapat membedakan kategorisasi yang saat ini telah dibuat. Kedua, mereplikasikan penelitian ini dengan melakukan pengembangan yang nantinya dilakukan dengan mengembangkan metode penelitian yang lain, yaitu dengan metode analisis resepsi, untuk dapat melihat bagaimana pembaca dapat memaknai konten infografis pada akun media sosial @tirtoid. Ketiga, dapat membandingkan antara instagram tirto.id dengan instagram portal berita daring lainnya yang juga memiliki infografis, seperti kumparan, kompas, dan lainnya.

56 5.2 56 2 Saran Praktis Saran praktis, temuan pada penelitian ini dapat memberikan saran maupun masukan. Yang pertama bagi pengelola akun

REPORT #24641325

Instagram @tirtoid dapat mengembangkan kembali penyajian postingan infografis supaya dapat lebih banyak menarik perhatian para pengikutnya, dengan membuat konten infografis yang dapat berfokus kepada tema- tema lainnya seperti tokoh yang memiliki jumlah tanggapan pembaca yang tinggi, dan dapat berlaku juga bagi portal berita daring yang memiliki pemberitaan melalui infografis. Kedua, dapat meningkatkan kembali pesan pada infografis sehingga nantinya dapat kembali minat baca di Indonesia. Hal 112 ini dilatarbelakangi dengan munculnya infografis dibuat sebagai penyajian berita secara singkat sehingga dapat meningkatkan minat baca, bagi yang malas membaca. 113



REPORT #24641325

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.22% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3160/10/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.96% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53442/1/PUAN%20S..	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.78% onesearch.id https://onesearch.id/Record/IOS14974.172947/TOC	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.69% journal.uc.ac.id https://journal.uc.ac.id/index.php/calathu/article/download/3591/2539	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.51% eprints.umm.ac.id http://eprints.umm.ac.id/8248/4/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.48% journal.untar.ac.id https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/5045	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.41% journal.aspirasi.or.id https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Semantik/article/download/190/215	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.41% jurnal.akmrtv.ac.id https://jurnal.akmrtv.ac.id/bcomm/article/download/229/83/371	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.39% sendikraf.web.id https://sendikraf.web.id/index.php/sendikraf/article/download/66/58/456	●



REPORT #24641325

INTERNET SOURCE		
10.	0.37% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/77590/1/ILHAM%20...	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.27% eprints.upnyk.ac.id http://eprints.upnyk.ac.id/26143/3/SKRIPSI%20Full.pdf	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.27% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/60252/2/File%20lengkap%20sampai%20lampi...	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.26% nuansa.co https://nuansa.co/pengertian-journalistik-online-dan-karakteristiknya/	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.25% lemlit.unpas.ac.id https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Metode-Penelitian-Kuan..	● ●
INTERNET SOURCE		
15.	0.24% journal.untar.ac.id https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/5045/4368/1..	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.23% jurnal.unpad.ac.id https://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme/article/view/22276	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.22% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/10/10.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.21% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/19631/8/8.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.2% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/40996/5/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.19% ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/10/Jurna..	●



REPORT #24641325

INTERNET SOURCE		
21.	0.18% repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/8259/1/Diktat%20Jurnalistik%20Online.pdf	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.18% lib-fisib.unpak.ac.id https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=755&bid=12882	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.18% repository.uir.ac.id https://repository.uir.ac.id/11132/1/179110034.pdf	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.17% repository.ukwms.ac.id https://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/27983/2/BAB%201.pdf	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.17% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/34942/1/Uly%20Rahmaty%2C%20190401110%...	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.15% repositori.untidar.ac.id https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=37186&bid=13488	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.14% repository.upi.edu http://repository.upi.edu/75225/1/S_PKn_1807536_Title.pdf	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.13% eprints.iain-surakarta.ac.id https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7154/1/Full%20Teks_161211017_REFI%20MA..	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.13% eprints.mercubuana-yogya.ac.id http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/8615/2/BAB%201.pdf	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.13% jurnal.kominfo.go.id https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/3378/1474	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.12% www.researchgate.net https://www.researchgate.net/publication/333099606_supervisi_pendidikan	●



REPORT #24641325

INTERNET SOURCE		
32.	0.12% journal.iainkudus.ac.id https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/21232/pdf	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.12% repository.ub.ac.id http://repository.ub.ac.id/185085/7/Afina%20Aulia.pdf	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.11% www.liputan6.com https://www.liputan6.com/feeds/read/5829956/apa-tujuan-pembuatan-infograf...	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.11% www.detik.com https://www.detik.com/bali/berita/d-6484222/mengenal-infografis-adalah-man...	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.1% www.mediaipnu.or.id https://www.mediaipnu.or.id/p/tentang-media-ipnu.html	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.1% geniusumar.id https://geniusumar.id/pendidikan-infografis-mengoptimalkan-pembelajaran/	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.1% ejurnal.ubharajaya.ac.id https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/KOMASKAM/article/download/1062/7..	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.1% digilib.uinsa.ac.id https://digilib.uinsa.ac.id/31544/3/Wiji%20Agustin%20Sasmita_B06215034.pdf	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.09% core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/288296304.pdf	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.09% www.slideshare.net https://www.slideshare.net/slideshow/jurnalistik-online-materi-1/60380576	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.09% journal.lpkd.or.id https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis/article/download/570/900/3045	●



REPORT #24641325

INTERNET SOURCE		
43. 0.08%	tokopresentasi.com <i>https://tokopresentasi.com/infografis/pengertian-infografis/</i>	●
INTERNET SOURCE		
44. 0.08%	jayapanguspress.penerbit.org <i>https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/1259...</i>	●
INTERNET SOURCE		
45. 0.08%	eprints.walisongo.ac.id <i>https://eprints.walisongo.ac.id/20271/1/Skripsi_1906016001_Sarah_Zati_Hanan...</i>	●
INTERNET SOURCE		
46. 0.07%	ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id <i>https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/02/eJou...</i>	●
INTERNET SOURCE		
47. 0.07%	journal.unbara.ac.id <i>https://journal.unbara.ac.id/index.php/JM/article/download/1581/1044</i>	●
INTERNET SOURCE		
48. 0.07%	eprints.upj.ac.id <i>https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7846/9/BAB%20II.pdf</i>	● ●
INTERNET SOURCE		
49. 0.06%	repository.unj.ac.id <i>http://repository.unj.ac.id/30325/1/Talitha%20Zahrah%20A.K_1408517028.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
50. 0.06%	repository.upnvj.ac.id <i>https://repository.upnvj.ac.id/6951/3/BAB%201.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
51. 0.06%	journals.upi-yai.ac.id <i>https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/150..</i>	●
INTERNET SOURCE		
52. 0.06%	journal.stiegici.ac.id <i>https://journal.stiegici.ac.id/index.php/jurnal-gici/article/download/87/277</i>	●
INTERNET SOURCE		
53. 0.06%	ejournal.widyamataram.ac.id <i>https://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/populika/article/download/901...</i>	●



REPORT #24641325

INTERNET SOURCE		
54.	0.06% repository.umj.ac.id https://repository.umj.ac.id/9358/10/10.%20BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
55.	0.05% id.wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Tirto	●
INTERNET SOURCE		
56.	0.05% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/16892/7/BAB_V.pdf	●
INTERNET SOURCE		
57.	0.05% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/id/eprint/23940/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
58.	0.05% repository.ubharajaya.ac.id https://repository.ubharajaya.ac.id/21874/1/Buku%20Ajar%20Produksi%20Med...	●
INTERNET SOURCE		
59.	0.04% repository.upi.edu http://repository.upi.edu/12504/6/S_PKN_0809618_Chapter3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
60.	0.04% jos.unsoed.ac.id https://jos.unsoed.ac.id/index.php/acta_diurna/article/download/4268/2628/	●
INTERNET SOURCE		
61.	0.03% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/18263/5/BAB_III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
62.	0.01% repository.unja.ac.id https://repository.unja.ac.id/25150/1/skripsi_Ragil%5B1%5D.pdf	●
INTERNET SOURCE		
63.	0.01% repository.ekuitas.ac.id http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2035/FULLTEXT%2...	●



REPORT #24641325

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.36%** digilib.isi.ac.id
<http://digilib.isi.ac.id/6753/7/PUBLIKASI%20ILMIAH%20-%20M%20HARUN%20R...>

INTERNET SOURCE

2. **0.19%** journal.uc.ac.id
<https://journal.uc.ac.id/index.php/calathu/article/download/3591/2539>

INTERNET SOURCE

3. **0.11%** repository.uinjkt.ac.id
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53442/1/PUAN%20S..>

INTERNET SOURCE

4. **0.06%** journal.stiegici.ac.id
<https://journal.stiegici.ac.id/index.php/jurnal-gici/article/download/87/277>

INTERNET SOURCE

5. **0.04%** jurnal.akmrtv.ac.id
<https://jurnal.akmrtv.ac.id/bcomm/article/download/229/83/371>

INTERNET SOURCE

6. **0.03%** onesearch.id
<https://onesearch.id/Record/IOS14974.172947/TOC>

INTERNET SOURCE

7. **0%** digilib.uinsgd.ac.id
https://digilib.uinsgd.ac.id/40996/5/4_bab1.pdf